

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN ARANG SEKAM DAN KOMPOS
KANDANG KAMBING PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena L.*)**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD IQSHAL FAUZAN
NPM : 2004290015
Program Studi : AGROTEKNOLOGI 1**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN ARANG SEKAM DAN KOMPOS
KANDANG KAMBING PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD IQSHAL FAUZAN
2004290015
AGROTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan S1 pada
Pendidikan Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing :


Hadrizan Khair, S. P., M. Sc.

Disahkan Oleh :

Dekan


Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.SI.

Tanggal Lulus : 10-07-2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Iqshal Fauzan

NPM : 2004290015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Efektifitas Pemberian Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juli 2025

Yang menyatakan



Muhammad iqshal fauzan

RINGKASAN

Muhammad Iqshal Fauzan, “Efektifitas Pemberian Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)” Dibimbing oleh : Hadriman Khair, S. P., M. Sc., selaku komisi pembimbing skripsi. Penelitian dilaksanakan di Jalan Pasar VI Dwikora Sampali Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian arang sekam dan kompos kandang kambing pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 3 ulangan dan 2 faktor perlakuan, faktor pertama arang sekam S_0 : 0 g/tanaman, S_1 : 500 g/tanaman, S_2 : 1000 g/tanaman, S_3 : 1500 g/tanaman. Faktor kedua kompos kandang kambing K_0 : 0 g/tanaman, K_1 : 500 g/tanaman, K_2 : 1000 g/tanaman, K_3 : 1500 g/tanaman. Terdapat 16 kombinasi yang diulang 3 kali menghasilkan 48 satuan percobaan, jumlah tanaman per plot 4 tanaman dengan 3 sampel, jumlah tanaman seluruhnya 192 tanaman dengan jumlah tanaman sampel 144 tanaman. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, jumlah buah persampel, jumlah buah perplot, bobot buah persampel, bobot buah perplot dan diameter buah.

Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan Analisis of Varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan's Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arang sekam memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, luas daun, jumlah buah persampel, jumlah buah perplot, bobot buah persampel, bobot buah perplot, diameter buah, dan tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah daun. Kompos kandang kambing memberikan pengaruh terhadap semua parameter yaitu pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, jumlah buah persampel, jumlah buah perplot, bobot buah persampel, bobot buah perplot dan diameter buah. Kombinasi pemberian arang sekam dan kompos kandang kambing memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot buah persampel, bobot buah perplot, diameter buah dan tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah buah persampel dan jumlah buah perplot.

SUMARRY

Muhammad Iqshal Fauzan, "Effectiveness of Giving Rice Husk Charcoal and Goat Pen Compost on the Growth and Yield of Purple Eggplant (*Solanum melongena* L.)" Supervised by: Hadriman Khair, S. P., M. Sc. as the thesis supervisor. The research was conducted at Jalan Pasar VI Dwikora Sampali, North Sumatra. This research was conducted from September to December 2024.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of giving rice husk charcoal and goat pen compost on the growth and yield of purple eggplant (*Solanum melongena* L.). This study used a factorial Randomized Block Design (RBD) with 3 replications and 2 treatment factors, the first factor of rice husk charcoal S_0 : 0 g/plant, S_1 : 500 g/plant, S_2 : 1000 g/plant, S_3 : 1500 g/plant. The second factor of goat manure compost K_0 : 0 g/plant, K_1 : 500 g/plant, K_2 : 1000 g/plant, K_3 : 1500 g/plant. There are 16 combinations repeated 3 times resulting in 48 experimental units, the number of plants per plot is 4 plants with 3 samples, the total number of plants is 192 plants with the number of sample plants 144 plants. The parameters measured are plant height, number of leaves, leaf area, number of fruits per sample, number of fruits per plot, fruit weight per sample, fruit weight per plot and fruit diameter.

The observation data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) and continued with a mean difference test according to Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. The results showed that rice husk charcoal had an effect on plant height, leaf area, number of fruits per sample, number of fruits per plot, fruit weight per sample, fruit weight per plot, fruit diameter, and did not have an effect on the number of leaves. Goat manure compost has an effect on all parameters, namely on plant height, number of leaves, leaf area, number of fruits per sample, number of fruits per plot, fruit weight per sample, fruit weight per plot and fruit diameter. The combination of rice husk charcoal and goat manure compost has an effect on plant height, number of leaves, leaf area, fruit weight per sample, fruit weight per plot, fruit diameter and has no effect on the number of fruits per sample and number of fruits per plot.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Iqshal Fauzan, lahir pada tanggal 8 Mei 2002 di Bagan Batu, Riau. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Suharmadi dan Ibunda Iin Sundari.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2014 menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 025 Pasir Putih, Kecamatan Balai Jaya, Provinsi Riau.
2. Tahun 2017 menyelesaikan Sekolah Menengah (SMP) di SMP Negeri 4 Bagan Sinembah, Kecamatan Balai Jaya, Provinsi Riau.
3. Tahun 2020 menyelesaikan Sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di MAS Al-Jamiyatul Washliyah Kota Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2020 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agroteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PPKMB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Tahun 2020.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020.
3. Mengikuti kegiatan Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (KIAM) oleh Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (BIM) Tahun 2020.

4. Mengikuti Uji Kompetensi Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2024.
5. Mengikuti Ujian Test of English as a Foreign Language (TOEFL) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Sei Buluh, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara.
7. Melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Tanah Raja, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Agustus tahun 2023
8. Melakukan Penelitian dan Praktik skripsi di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Tidak lupa penulis haturkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun judul skripsi penelitian ini adalah **“Efektifitas Pemberian Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.).**

Dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M. P. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Akbar Habib S. P, M. P. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Aisar Novita, S. P., M. P. selaku Kepala Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Rini Susanti, S. P., M. P. selaku Sekretaris Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hadriman Khair, S. P., M. Sc. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
7. Dosen – dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehatnya, baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan yang telah banyak membantu penulis.
8. Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kedua orang tua ayahanda Suharmadi dan ibunda almh. Iin Sundari yang menjadi alasan utama penulis untuk kuat dalam menjalankan pendidikan S-1 ini. Serta penasihat bagi penulis selama penelitian berlangsung sehingga penulis memiliki semangat yang tinggi untuk penyelesaian penelitian ini.

10. Kepada kakak saya Dinni Amanda Sari S.p yang telah memberikan pengalamannya kepada saya tentang dunia perkuliahan yang membuat saya yakin untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi lagi.
11. Kepada Tetty Lestari Pasaribu, terimakasih sudah menjadi penyemangat penulis untuk menjalankan pendidikan S1 ini, serta ikut berkontribusi banyak dalam penelitian dan penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendengar keluh kesah dan mendukung penulis untuk pantang menyerah.
12. Teman teman stambuk 20 dan kelas Agroteknologi 1 yang telah menjadi pendorong dan penasihat penulis sehingga penulis tetap optimis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kesempurnaan dari Skripsi ini.

Medan, Juli 2025

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMARRY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum Melongena</i> L.)	4
Morfologi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum Melongena</i> L.).....	4
Akar	4
Batang.....	5
Daun	5
Bunga	6
Buah.....	6
Syarat Tumbuh	6
Iklim	6
Tanah	7
Peranan Arang Sekam pada Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.)	7
Peranan Kompos Kandang Kambing pada Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.)	7
Hipotesis Penelitian.....	8
BAHAN DAN METODE.....	9

Tempat dan Waktu	9
Bahan dan Alat	9
Metode Penelitian.....	9
Metode Analisis Data	10
Pelaksanaan Penelitian	11
Pembukaan Lahan	11
Persiapan pembibitan.....	11
Persemaian.....	12
Pengisian Polybag	12
Penanaman.....	12
Penyisipan.....	13
Pemeliharaan Tanaman	13
Penyiraman	13
Penyiangan	13
Pengendalian Hama dan Penyakit	14
Parameter Pengamatan	14
Tinggi Tanaman.....	14
Jumlah Daun.....	14
Luas Daun.....	15
Jumlah Buah Pertanaman sampel	15
Jumlah Buah Perplot.....	15
Bobot Buah pertanaman sampel	15
Bobot Buah Perplot	16
Diameter buah	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
Hasil	17
Pembahasan.....	17
KESIMPULAN DAN SARAN	56
Kesimpulan.....	56
Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Umur 2, 4, 6, 8 MSPT Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	17
2.	Jumlah Daun Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Umur 2, 4, 6, 8 MSPT Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	23
3.	Luas Daun Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Umur 2, 4, 6, 8 MSPT Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing.....	27
4.	Jumlah Buah Persampel Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	32
5.	Jumlah Buah Perplot Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	36
6.	Bobot Buah Persampel Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	39
7.	Bobot Buah Perplot Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	44
8.	Diameter Buah Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hubungan Tinggi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) Umur 4, 6, 8 MSPT dengan Pemberian Arang Sekam	18
2.	Hubungan Tinggi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) Umur 4, 6, 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing	20
3.	Hubungan tinggi tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada umur 4 dan 6 MSPT dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing	21
4.	Hubungan jumlah daun tanaman terong ungu umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing	24
5.	Hubungan jumlah daun tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing	25
6.	Hubungan luas daun tanaman terong ungu umur 8 MSPT dengan pemberian arang sekam.....	28
7.	Hubungan luas daun tanaman terong ungu umur 2, 4, 6 , 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing	29
8.	Hubungan luas daun tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing	30
9.	Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen ke 2 dengan pemberian arang sekam	33
10.	Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen ke 1,2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing	34
11.	Hubungan jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen ke 2 dengan pemberian arang sekam	37
12.	Hubungan jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen ke 1, 2, 3 dengan pemberian kompos kandang kambing	38
13.	Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu panen ke 1 dan 2 dengan pemberian arang sekam	40

14. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing	42
15. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada panen 1 dan 2 dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing	43
16. Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu panen ke 1 dengan pemberian arang sekam	45
17. Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing	47
18. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada panen ke 1 dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing	48
19. Hubungan diameter buah tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian arang sekam	51
20. Hubungan diameter buah tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing	52
21. Hubungan diameter buah tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.) pada panen ke 1, 2 dan 3 dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing	53

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Deskripsi tanaman terong ungu (<i>Solanum melongena</i> L.)	61
2.	Bagan Plot Penelitian	62
3.	Bagan Tanaman Sampel.....	63
4.	Data analisis tanah.....	64
5.	Tinggi tanaman terong ungu 2 MSPT	65
6.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 2 MSPT	65
7.	Tinggi tanaman terong ungu 4 MSPT	66
8.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 4 MSPT	66
9.	Tinggi tanaman terong ungu 6 MSPT	67
10.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 6 MSPT	67
11.	Tinggi tanaman terong ungu 8 MSPT	68
12.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 8 MSPT	68
13.	Jumlah daun tanaman terong ungu 2 MSPT	69
14.	Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 2 MSPT	69
15.	Jumlah daun tanaman terong ungu 4 MSPT	70
16.	Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 4 MSPT	70
17.	Jumlah daun tanaman terong ungu 6 MSPT	71
18.	Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 6 MSPT	71
19.	Jumlah daun tanaman terong ungu 8 MSPT	72
20.	Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 8 MSPT	72
21.	Luas daun tanaman terong ungu 2 MSPT	73
22.	Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 2 MSPT	73
23.	Luas daun tanaman terong ungu 4 MSPT	74
24.	Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 4 MSPT	74
25.	Luas daun tanaman terong ungu 6 MSPT	75
26.	Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 6 MSPT	75
27.	Luas daun tanaman terong ungu 8 MSPT	76
28.	Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 8 MSPT	76
29.	Jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 1.....	77

30. Daftar sidik ragam jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 1	77
31. Jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 2.....	78
32. Daftar sidik ragam jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 2	78
33. Jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 3.....	79
34. Daftar sidik ragam jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 3	79
35. Jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 1	80
36. Daftar sidik ragam jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 1	80
37. Jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 2.....	81
38. Daftar sidik ragam jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 2	81
39. Jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 3.....	82
40. Daftar sidik ragam jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 3	82
41. Bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 1	83
42. Daftar sidik ragam bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 1	83
43. Bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 2	84
44. Daftar sidik ragam bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 2	84
45. Bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 3	85
46. Daftar sidik ragam bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 3	85
47. Bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 1.....	86
48. Daftar sidik ragam bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 1 .	86
49. Bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 2.....	87
50. Daftar sidik ragam bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 2 .	87
51. Bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 3.....	88
52. Daftar sidik ragam bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 3 .	88
53. Diameter buah tanaman terong ungu panen 1	89
54. Daftar sidik ragam diameter buah tanaman terong ungu panen 1.....	89

55. Diameter buah tanaman terong ungu panen 2.....	90
56. Daftar sidik ragam diameter buah tanaman terong ungu panen 2.....	90
57. Diameter buah tanaman terong ungu panen 3.....	91
58. Daftar sidik ragam diameter buah tanaman terong ungu panen 3.....	91

PENDAHULUAN

Tanaman terung (*Solanum melongena* L), memiliki asal-usulnya di daerah tropis, khususnya berasal dari benua Asia, seperti India dan Birma. Awalnya, daerah penyebaran tanaman terung terbatas pada beberapa negara atau wilayah, termasuk Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Amerika Selatan. Namun, seiring waktu, tanaman ini menyebar ke seluruh dunia, tumbuh baik di negara-negara dengan iklim tropis maupun sub-tropis (Murtianda *et al.*, 2023).

Terong (*Solanum melongena* L.) memang merupakan komoditas sayuran buah yang penting dengan banyak varietas yang berbeda bentuk dan warna khas. Setiap varietas memiliki penampilan dan citra rasa yang unik. Karena popularitasnya, masyarakat mulai menyadari bahwa terong tidak hanya sekadar sayuran untuk dimasak di rumah, tetapi juga merupakan sumber gizi yang kaya, terutama dalam hal kandungan Vitamin A dan fosfor. Dengan kekayaan gizi yang dimiliki, terong memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai penyumbang keanekaragaman bahan sayuran bergizi bagi penduduk (Sihotang *et al.*, 2023).

Penambahan penduduk menyebabkan peningkatan permintaan terong, yang diikuti oleh peningkatan kesadaran akan manfaat sayur terong. Akibatnya, perlu ada peningkatan produksi terong. Menurut Badan Pusat Statistik, produksi terong Indonesia pada tahun 2017 mencapai 535.436 ton dengan luas panen 43.905 ha. Pada tahun 2018, produksi turun menjadi 551.552 ton dengan luas panen 44.016 ha, dan pada tahun 2021, produksi terong di Sumatera Utara mencapai 507.123 kwintal. Produksi terong di Indonesia masih rendah dan hanya menyumbang 1% dari kebutuhan global. Hal ini disebabkan oleh luas lahan yang masih terbatas untuk

budidaya terong. Adapun faktor yang mempengaruhi dari pertumbuhan tanaman terong ungu salah satunya adalah pemberian media tanam pada tanaman terong ungu. Media tanam yang bagus dan cocok akan mempengaruhi dari pertumbuhan serta hasil dari tanaman terong ungu (Linda dan Rahmadina, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman terong adalah melalui program intensifikasi, yaitu dengan mengatur komposisi media tanam serta memberikan pemupukan yang tepat. Media tanam sangat penting bagi pertumbuhan tanaman, karena berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya akar, serta sebagai penopang berdirinya tanaman (Kadafi *et al.*, 2023).

Pemberian bahan organik merupakan sesuatu upaya dalam perbaikan sifat fisik dan kimia media tanam. Pupuk kandang dan arang sekam adalah dua contoh bahan organik yang memiliki kemampuan untuk memperbaiki sifat media tanam. Pupuk kandang memiliki berbagai keunggulan, termasuk kandungan unsur makro dan mikro yang lengkap. Hal ini membantu menyediakan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman selama masa pertumbuhan. Selain itu, pori-pori yang terbentuk dalam pupuk kandang dapat menahan air dan unsur hara dengan baik, sehingga membantu meningkatkan retensi air dan ketersediaan unsur hara dalam media tanam. Dengan demikian, sifat fisik media tanam dapat diperbaiki, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Arang sekam juga merupakan bahan organik yang populer untuk memperbaiki sifat tanah. Arang sekam memiliki kemampuan untuk meningkatkan porositas tanah, sehingga memungkinkan pertukaran udara dan air yang lebih baik di dalam tanah. Selain itu, arang sekam juga membantu meningkatkan kapasitas retensi air tanah dan

memperbaiki struktur tanah, yang semuanya menguntungkan pertumbuhan tanaman (Bachtiar, 2022).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pemberian arang sekam dan kompos kandang kambing pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.).

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Seminar Hasil pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Srata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak pihak yang membutuhkan dan di kembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman tahunan yang berjenis perdu, memiliki cabang yang rendah dan memiliki tinggi kurang lebih 1 m. Tanaman Terong ungu memiliki batang yang dapat di bedakan menjadi dua, yaitu batang primer dan sekunder. Dalam pertumbuhan tanaman terong, batang sekunder ini akan memiliki cabang baru dan batang primer ini akan menjadi penyangga pada tanaman terong dan batang sekunder akan menghasilkan bunga pada tanaman terong ungu (Dayanti, 2017).

Menurut (Arafah, 2019) tanaman terong ungu dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Subdivisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledonea
Ordo : Tubiflorae
Famili : Solanaceae
Genus : Solanum
Spesies : *Solanum melongena* L.

Morfologi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Akar

Tanaman terong ungu memiliki akar tunggang, yang berarti akarnya menembus ke dalam tanah secara vertikal. Biasanya, akar tunggang ini bisa menembus ke dalam tanah hingga kedalaman sekitar 80-100 cm. Selain akar

tunggang, terong ungu juga memiliki cabang-cabang akar yang tumbuh mendatar. Akar-akar mendatar ini bisa menyebar pada radius sekitar 40-80 cm dari pangkal batang tanaman. Radius ini bergantung pada umur tanaman dan juga kesuburan tanah tempat tanaman tumbuh. Akar tunggang membantu tanaman terong untuk mencapai sumber air dan nutrisi yang terletak lebih dalam di dalam tanah. Sementara itu, akar mendatar membantu dalam menyerap air dan nutrisi yang terdapat di lapisan tanah yang lebih dangkal dan juga meningkatkan stabilitas tanaman dengan merentangkan diri di bawah permukaan tanah (Siswoyo, 2021).

Batang

Batang terong adalah tanaman perdu dengan batang pendek yang bercabang. Batang tanaman terong dapat dibedakan menjadi dua jenis: batang primer dan percabangan primer. Batang yang masih muda berwarna hijau dan tidak berbulu dengan bentuk silindris. Arah pertumbuhan batang tegak lurus, sedangkan arah pertumbuhan cabang condong ke atas. Batang tumbuh tegak dengan cabang tersusun rapat berbentuk bulat (Tiara, 2023).

Daun

Daun terong ungu memiliki karakteristik yang khas dan menarik, yang membedakannya dari varietas terong lainnya. Daun terong ungu memiliki warna ungu atau keunguan yang intens pada bagian helaian daunnya. Warna ungu pada daun ini dapat bervariasi dari ungu tua hingga ungu muda tergantung pada varietasnya. Helaian daun terong ungu umumnya berbentuk oval atau hampir jantung dengan ujung yang lebih meruncing. Sisi-sisi daun dapat memiliki tepian yang berlekuk atau bergerigi, memberikan tekstur yang menarik. Lebar helaian daun terong ungu biasanya berkisar antara 7-9 cm, tetapi bisa bervariasi sesuai

dengan varietasnya. Panjang daun bisa mencapai 12-20 cm, tergantung pada kondisi pertumbuhan dan faktor lingkungan lainnya (Sadiah, 2022).

Bunga

Bunga banci, atau bunga berkelamin dua, adalah jenis bunga yang memiliki terong ungu. Alat kelamin jantan (benangsari) dan betina (putik) terdapat dalam satu bunga. Karena perhiasan bunganya terdiri dari tangkai, mahkota (corolla), kelopak (calyx), dan kelopak, bunga ini juga disebut sebagai bunga sempurna atau bunga lengkap. Di saat Bunga mekar, ukuran bunga memiliki diameter kira-kira 2-3 cm. Mahkota bunga berwarna ungu cerah dengan lima hingga delapan buah dan tersusun dengan rapi seperti bintang. Bentuk terong ungu mirip dengan bintang biru atau lembayung cerah sampai lebih gelap (Putri, 2022).

Buah

Buah terong ungu memiliki berbagai bentuk, ukuran, dan warna kulit. Buahnya berbentuk bulat, bulat panjang, dan setengah bulat, dan ukurannya berkisar dari kecil hingga sedang. Kulit buah biasanya berwarna putih, putih, putih keungu-unguan, atau hitam atau ungu tua. Terong ungu mudah ditanam di mana saja, di dataran rendah atau tinggi (Roekistiningsih & Prastiwi, 2013).

Syarat Tumbuh

Iklim

Tanaman terong dapat tumbuh dan menghasilkan hasil dari dataran rendah hingga dataran tinggi setinggi lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Karena iklimnya kering, terong sangat cocok untuk ditanam pada musim kemarau ketika cuaca panas akan merangsang dan mempercepat proses pembungaan dan pembuahan. Tempat penanaman terong harus terbuka dan mendapat sinar matahari

yang cukup untuk menghasilkan produksi yang tinggi. Pertumbuhan tanaman terong akan berkurang dan kurang produktif di tempat yang terlindung (Angkat, 2017).

Tanah

Meskipun tanaman terong biasanya memiliki daya adaptasi yang sangat luas, kondisi tanah yang subur, gembur, dengan sistem drainase yang baik, dan tingkat keasamaan yang tinggi adalah kondisi yang ideal untuk pertumbuhan terong. pH tanah harus berkisar antara 5,5 dan 6,7 untuk pertumbuhan yang optimal, tetapi tanaman terong masih dapat beradaptasi dengan pH di bawah 5,0, yang akan menghambat pertumbuhan dan mengurangi produksi tanaman (Anggriani, 2018).

Peranan Arang Sekam pada Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Penambahan arang sekam pada media tumbuh akan memiliki banyak manfaat pada tanaman. Karena arang sekam memperbaiki sifat tanah (porositas, aerasi), itu juga berfungsi sebagai pengikat hara (ketika kelebihan hara) yang akan digunakan tanaman ketika kekurangan hara, dan kemudian dilepas secara perlahan sesuai kebutuhan tanaman atau secara perlahan. Namun, arang sekam lebih banyak digunakan untuk budidaya tanaman hias dan belum diketahui takarannya yang tepat. Akibatnya, penelitian harus dilakukan tentang cara yang tepat untuk menggunakan takaran arang sekam pada dan frekuensi penyiraman untuk mencapai pertumbuhan dan hasil yang maksimal (Kolo & Raharjo, 2016).

Peranan Kompos Kandang Kambing pada Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Menggunakan kotoran ternak sebagai pupuk kandang dapat dilakukan karena kandungan unsur haranya, seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), serta unsur hara mikro, seperti kalsium, magnesium, belerang, natrium, besi, dan

tembaga, yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan dan kesejahteraan tanah. kotoran kambing yang dicampur dengan air seninya (urine), juga mengandung unsur hara, dapat digunakan sebagai bahan organik untuk membuat pupuk kandang (Trivana & Pradhana, 2017).

Salah satu bahan organik yang digunakan adalah yang berasal dari kotoran kambing. Kotoran kambing memiliki tekstur butiran bulat yang sukar dipecah secara fisik. Sangat disarankan agar kotoran kambing dikomposkan dahulu sebelum digunakan hingga pupuk matang. Setelah kambing matang, ciri-cirinya adalah suhunya dingin, kering, dan hampir tidak bau lagi. Dibandingkan dengan jenis pupuk kandang lainnya, kotoran kambing memiliki kandungan K yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan pertumbuhan bunga dan buah, pupuk ini sangat cocok digunakan selama paruh pemupukan kedua. Pupuk kandang kambing memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan sifat fisik dan biologi tanah dan menyediakan unsur haramakro dan mikro untuk meningkatkan produksi (Safitri, 2020).

Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh pemberian arang sekam pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.).
2. Ada pengaruh pemberian kompos kandang kambing pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.).
3. Ada pengaruh pemberian kombinasi arang sekam dan kompos kandang kambing pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.).

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian di laksanakan di lahan percobaan sampali jalan dwikora pasar VI dusun XXV Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian ± 21 meter di atas permukaan laut.

Penelitian ini berlangsung mulai bulan oktober-desember 2024.

Bahan dan Alat

Bahan yang di gunakan pada penelitian ini adalah tanaman terong ungu varietas lezata F1 (*Solanum melongena* L.), arang sekam, kompos kandang kambing, top soil dan air.

Alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, bambu, gergaji, parang, kawat, polybag 35x 40, paku payung, map, sprayer, meteran, penggaris, jangka sorong, timbangan, pisau, gembor, dan tali plastik.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK Faktorial) dengan dua perlakuan yang di teliti sebagai berikut :

1. Faktor media tanam arang sekam terdiri dari 4 taraf, yaitu :

S_0 = Kontrol (tanpa arang sekam)

S_1 = 500 g/Tanaman

S_2 = 1000 g/Tanaman

S_3 = 1500 g/Tanaman

2. Faktor kompos kandang kambing terdiri dari 4 taraf, yaitu :

K_0 = Kontrol (tanpa kompos kandang kambing)

K_1 = 500 g/Tanaman

$K_2 = 1000 \text{ g/Tanaman}$

$K_3 = 1500 \text{ g/Tanaman}$

Jumlah kombinasi perlakuan $4 \times 4 = 16$ Kombinasi perlakuan, yaitu :

S_0K_0	S_1K_0	S_2K_0	S_3K_0
S_0K_1	S_1K_1	S_2K_1	S_3K_1
S_0K_2	S_1K_2	S_2K_2	S_3K_2
S_0K_3	S_1K_3	S_2K_3	S_3K_3

Jumlah Ulangan	: 3 Ulangan
Jumlah Plot	: 48 Plot
Jumlah Tanaman Keseluruhan	: 192 Tanaman
Ukuran Polybag	: 35 cm x 40 cm
Jarak Antar Polybag	: 20 cm
Jarak Antar Ulangan	: 100 cm
Jumlah Tanaman Per plot	: 4 Tanaman
Jumlah Tanaman Sampel Per plot	: 3 Tanaman
Jumlah Tanaman Sampel Seluruhnya	: 144 Tanaman

Metode Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis pertama menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial untuk melihat kemampuan pertumbuhan tanaman Terong ungu (*Solanum melongena* L.). Analisis kedua yaitu kombinasi analisis untuk melihat perbandingan perlakuan pemberian arang sekam dan pemberian kompos kandang kambing. Apabila ada yang berbeda nyata dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan's Multiple Range Test (DMRT) pada taraf

kepercayaan 5% dengan model linier untuk analisis kombinasi Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial.

Model linier dan analisis ragam RAK dengan satu pengamatan per petak percobaan, maka model linier RAK adalah

$$Y_{ijk} = \mu + a_i + S_j + K_k + (SK)_{jk} + \epsilon_{jk}$$

Dimana :

Y_{ijk} : Hasil pengamatan dari faktor arang sekam ke-j dan kompos kandang kambing taraf ke-k pada blok ke-i

μ : Nilai tengah umum

a_i : Pengaruh dari blok taraf ke-i

S_j : Pengaruh perlakuan faktor S pada taraf ke-j (Arang sekam)

K_k : Pengaruh perlakuan faktor K pada taraf ke-k (kompos kandang kambing)

$(SK)_{jk}$: Pengaruh kombinasi dari faktor S taraf ke-j dan faktor K taraf ke-k

ϵ_{jk} : Pengaruh eror dari faktor S pada taraf ke-j dan faktor K pada taraf ke-k serta blok ke-i

Pelaksanaan Penelitian

Pembukaan Lahan

Pembukaan lahan di lakukan dengan membersihkan gulma yang tumbuh di areal lahan yang akan di tanam dengan menggunakan cangkul. Persiapan lahan dan pengolahan lahan merupakan kegiatan penting dalam mempersiapkan lahan agar lahan tersebut ideal bagi pertumbuhan tanaman serta mempermudah proses selanjutnya. Kegiatan ini dapat menentukan kualitas tempat tumbuh bagi tanaman pada areal tersebut.

Persiapan Pembibitan

Persiapan pembibitan di lakukan dengan memilih bibit terong ungu yang unggul yang resisten terhadap penyakit. Hal yang perlu di siapkan dalam pembibitan terong ungu adalah, polybag kecil dengan ukuran 10x12 cm, tanah top soil, serta pemasangan naungan. Naungan yang di gunakan adalah plastik bening yang di buat seperti tenda, hal ini di lakukan untuk terhindarnya serangan hama seperti hama siput, jangkrik dan belalang yang senantiasa memakan bibit tanaman terong ungu.

Persemaian

Persemaian di lakukan dengan menanam benih terong ungu varietas Lezata F1, Penyemaian terong ungu di tanam di polybag kecil dengan ukuran 10x12 cm yang berisi media tanam top soil. Benih yang di tanam sebaiknya tidak terlalu dalam agar benih terong ungu tersebut tidak busuk. Penyiraman benih di lakukan pada pagi dan sore dengan cara di spray dengan sprayer agar tidak terlalu membanjiri area penanaman benih. Benih di tanam selama 2 sampai 3 minggu kemudian siap untuk di pindah tanam ke polybag yang lebih besar.

Pengisian Polybag

Polybag yang di gunakan untuk penanaman terong ungu adalah polybag dengan ukuran 35x40 cm. Pengisian polibag di lakukan dengan menyiapkan media tanam, media tanam yang di pilih yaitu top soil, Arang sekam dan kompos kandang kambing, terdapat kombinasi antara top soil, kompos kandang kambing dan arang sekam dalam pengisian polibag. Perlakuan yang di lakukan adalah penggunaan arang sekam dengan taraf 500 g, 1000 g, dan 1500 g. Kemudian dengan kompos kandang kambing dengan taraf 500 g, 1000 g, dan 1500 g. Pengisian media tanam ke polybag sebaiknya tidak terlalu penuh dan tidak terlalu sedikit.

Penanaman

Penanaman yang di lakukan adalah dengan cara pemindahan bibit terong ungu yang di tanam di polybag yang kecil ukuran 10x12 cm ke polybag yang lebih besar dengan ukuran 35x40 cm. polybag dengan ukuran besar berisi media tanam top soil, arang sekam, dan kompos kandang kambing. Pemindahan tanaman sebaiknya di lakukan sore hari agar tidak terpapar sinar matahari langsung.

Penyisipan

Penyisipan di lakukan dengan menanam benih di luar dari tanaman utama, fungsi dari penyisipan ini adalah untuk sebagai pengganti dari tanaman utama yang telah rusak, tidak tumbuh, ataupun mati. Jika ada tanaman utama mati maka dapat menggantinya dari tanaman sisipan yang telah di tanam sebelumnya. Sebaiknya setiap melakukan penanaman memiliki tanaman penyisip agar memiliki cadangan jika tanaman utama mati.

Pemeliharaan Tanaman

Penyiraman

Pada umum nya penyiraman tanaman terong ungu di lakukan pagi dan sore hari, tidak di anjurkan di lakukannya penyiraman pada siang hari, hal tersebut mengakibatkan tanaman kering dan mati, penyiraman tanaman di lakukan dengan melihat kondisi cuaca tertentu. Ketika pada cuaca yang sedang hujan ada baiknya tidak menyiramnya lagi, menyiram tanaman secara berlebihan akan membuat akar pada tanaman membusuk.

Penyiangan

Penyiangan merupakan proses pembersihan tanaman dari gulma, hama, maupun parasit yang dapat mengganggu pertumbuhan terong ungu yang ditanam.

Penyiangan pertama bisa dilakukan saat tanaman sudah berumur empat minggu setelah masa tanam. Penyiangan dilakukan setiap 1 minggu sekali. Pengendalian gulma pada tanaman untuk mendapatkan komponen hasil yang baik sebaiknya dilakukan pada saat yang tepat.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Untuk menjaga tanaman agar tidak rusak ada baiknya kita melakukan pengendalian hama dan penyakit terhadap tanaman. Hama yang menyerang tanaman terong ungu dominan ke kutu kebul, kumbang koksi dan ulat grayak, untuk melakukan pengendalian hama pada tanaman terong ungu yaitu dengan menyemprotkan insektisida, insektisida yang di gunakan yaitu *Biocron 500 EC* dengan bahan aktif *Propenofos*, dosis yang di gunakan yaitu 1 ml/liter. Untuk pengendalian penyakit pada tanaman terong ungu yaitu bisa dengan menyemprotkan fungisida, fungisida yang di gunakan yaitu *Score* dengan bahan aktif *Difenokonazol* dengan dosis 1 ml/liter. biasanya penyakit yang menyerang tanaman terong ungu adalah layu fusarium, virus gemini, antaraknosa buah, dan bercak daun. Jika kerusakan tanaman terong ungu sudah tidak dapat di perbaiki akibat serangan hama dan penyakit, kita dapat menggantikan tanaman baru yaitu dengann tanaman sisipan yang telah di siapkan sebelumnya.

Parameter Pengamatan

Tinggi Tanaman

Tanaman terong ungu dapat di hitung setelah tanaman berumur 2 MSPT. Tinggi tanaman yang diukur yaitu mulai dari permukaan tanah (leher akar) sampai dengan ujung daun tertinggi menggunakan penggaris dan meteran. Tujuan dari pengukuran tinggi tanaman yaitu untuk mengetahui perbandingan tinggi dari

masing-masing sampel tanaman dan mendapatkan data pengamatan mingguan.

Jumlah Daun

Pengamatan jumlah daun tanaman terong ungu dapat dihitung jika daun pada tanaman sudah terbuka sempurna setiap tanaman terong ungu. Pengamatan jumlah daun terong ungu dapat dilakukan setelah tanaman terong ungu berumur 2 MSPT. Jumlah daun tanaman terong ungu dapat dilakukan dengan menghitung daun di setiap sampel tanaman terong ungu,

Luas Daun

Pengamatan luas daun dapat dihitung setelah tanaman berumur 2 minggu setelah pindah tanam (MSPT). Pengamatan luas daun dapat dihitung dengan ($P \times L \times \text{Kostanta} = 0,594$). Daun yang dapat diukur adalah daun yang sudah terbuka sempurna lalu diukur dengan penggaris, Penghitungan luas daun dilakukan sampai berakhirnya masa vegetatif tanaman terong ungu.

Jumlah Buah Persampel

Pengamatan jumlah buah persampel dapat dilakukan setelah tanaman terong ungu memiliki buah yang tumbuh. Penghitungan buah tanaman terong ungu dilakukan dengan menghitung secara manual setiap tanaman sampel. Buah yang siap panen yaitu buah yang memiliki warna yang mengkilap.

Jumlah Buah Per Plot

Pengamatan jumlah buah per plot dapat dilakukan setelah tanaman terong ungu berbuah dan siap di panen. Penghitungan buah tanaman terong ungu dilakukan dengan menghitung buah terong ungu perplotnya. Satu plot terdiri 4 tanaman terong ungu. Penghitungan buah tanaman terong ungu dihitung dari keempat tanaman terong ungu atau per plotnya.

Bobot Buah Persampel

Pengamatan bobot buah dapat dilakukan dengan menimbang buah dari sampel tanaman terong ungu. Penimbangan dapat dilakukan setelah pemanenan terong ungu terlaksanakan. Pemanenan terong ungu biasa dilakukan setelah tanaman terong ungu berusia 80 hari setelah tanam (HST).

Bobot Buah Per Plot

Pengamatan bobot buah tanaman terong dilakukan dengan cara menimbang buah dari tanaman terong ungu dalam per plotnya. Dalam satu plot terdapat 4 tanaman terong ungu, jadi bobot buah yang ditimbang yaitu hasil dari keempat tanaman terong ungu tersebut. Penimbangan dapat dilakukan setelah pemanenan. Pemanenan terong ungu biasa dilakukan setelah tanaman terong ungu berusia 80 hari setelah tanam (HST).

Diameter Buah

Pengamatan diameter buah dilakukan dengan mengukur diameter buah terong ungu menggunakan jangka sorong. Pengamatan dapat dilakukan ketika tanaman terong ungu sudah berbuah dan sudah memiliki kriteria matang panen. Pengukuran diameter buah dengan cara memilih buah terbaik dari tiap tanaman sampel untuk mendapatkan hasil yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman (cm)

Tabel 1. Tinggi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Umur 2, 4, 6, 8 MSPT Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

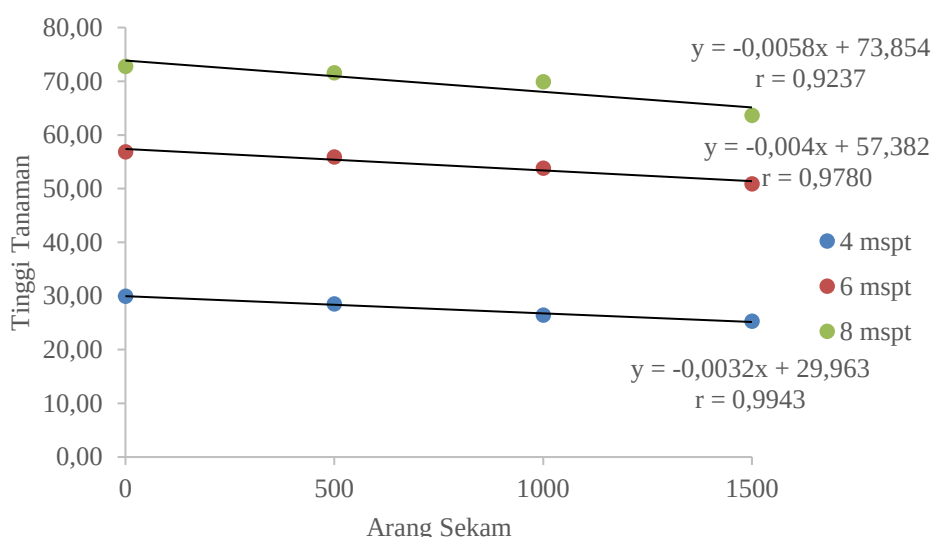
Perlakuan	Tinggi Tanaman			
	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT
..... cm				
Arang Sekam				
S ₀	14,33	29,95 a	56,89 a	72,79 a
S ₁	12,99	28,53 ab	55,91 a	71,59 a
S ₂	12,58	26,45 bc	53,81 ab	69,92 ab
S ₃	12,79	25,30 c	50,93 b	63,64 b
Kompos Kandang Kambing				
K ₀	12,51	18,20 c	40,63 c	56,50 c
K ₁	13,21	24,79 b	51,16 b	67,63 b
K ₂	13,91	33,69 a	62,84 a	78,51 a
K ₃	13,07	33,55 a	62,92 a	75,30 a
Interaksi				
S ₀ K ₀	15,67	23,63 cd	44,70 c	60,37
S ₀ K ₁	15,17	33,27 ab	60,40 ab	77,27
S ₀ K ₂	13,13	30,57 abc	61,43 ab	77,20
S ₀ K ₃	13,33	32,33 ab	61,03 ab	76,33
S ₁ K ₀	12,23	17,57 de	40,80 c	56,90
S ₁ K ₁	12,73	28,63 bc	58,67 b	74,37
S ₁ K ₂	13,93	34,60 ab	64,03 ab	78,67
S ₁ K ₃	13,07	33,33 ab	60,13 ab	76,43
S ₂ K ₀	11,47	15,90 e	39,80 c	56,07
S ₂ K ₁	11,53	18,63 de	44,13 c	60,53
S ₂ K ₂	14,60	35,93 a	63,00 ab	78,97
S ₂ K ₃	12,73	35,33 ab	68,30 a	84,10
S ₃ K ₀	10,67	15,70 e	37,20 c	52,67
S ₃ K ₁	13,40	18,63 de	41,43 c	58,37
S ₃ K ₂	13,97	33,67 ab	62,90 ab	79,20
S ₃ K ₃	13,13	33,20 ab	62,20 ab	64,33

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam

berpengaruh nyata pada 4, 6, 8 MSPT dan berpengaruh tidak nyata pada umur 2 MSPT. Sedangkan pada perlakuan kompos kadang kambing berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 4, 6, 8 MSPT dan berpengaruh tidak nyata pada umur 2 MSPT. Serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 4, 6 MSPT dan berpengaruh tidak nyata pada umur 2, 8 MSPT. Rataan tinggi tanaman dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1. Tinggi tanaman terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada umur 4, 6, 8 MSPT. Pada umur 8 MSPT data tertinggi terdapat pada perlakuan S_0 (kontrol) 72,79 cm yang di ikuti dengan perlakuan S_1 (500 g/tanaman), dan berbeda nyata dengan S_2 (1000 g/tanaman) dan S_3 (1500 g/tanaman). Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada umur 4, 6, 8 MSPT. Pada umur 8 MSPT data tertinggi terdapat pada perlakuan K_2 (1000 g/tanaman) 78,51 yang di ikuti dengan perlakuan K_3 (1500 g/tanaman) dan berbeda nyata dengan K_1 (500 g/tanaman) dan K_0 (kontrol).



Gambar 1. Hubungan Tinggi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Umur 4, 6, 8 MSPT dengan Pemberian Arang Sekam

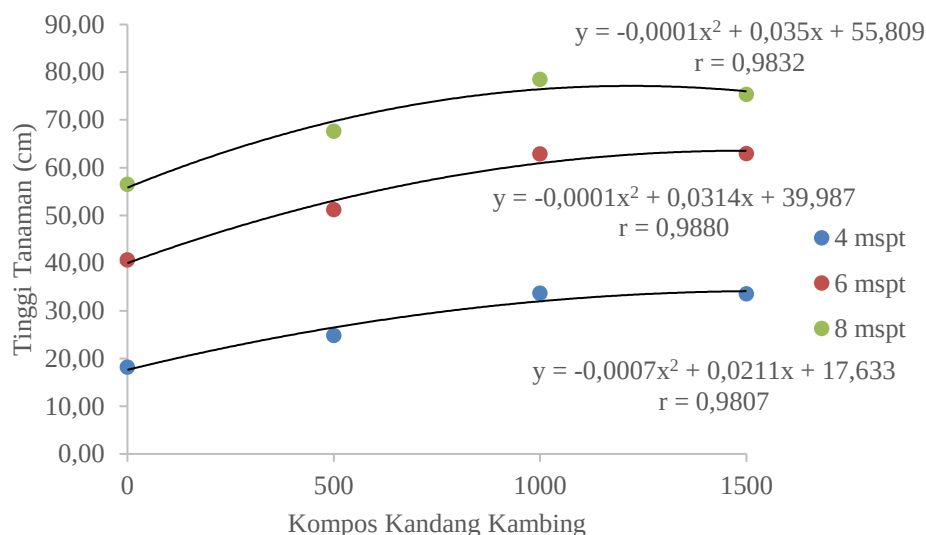
Hubungan tinggi tanaman terong ungu pada umur 4, 6, 8 MSPT dengan penggunaan arang sekam dapat di lihat pada gambar 1.

Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter tinggi tanaman terong ungu terdapat pada 8 MSPT yang menunjukkan hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_0 (kontrol) dengan nilai 21,79, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada pengamatan 8 MSPT dengan pemberian arang sekam dengan nilai 73,854 menunjukkan tinggi tanaman sebesar -0,0058 kali setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9237$ bahwasannya 92 % arang sekam berhubungan dengan tinggi tanaman terong ungu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di lihat bahwa arang sekam mempunyai pengaruh terhadap tinggi tanaman terong ungu. Sebab arang sekam dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya penyerapan air serta dapat menumbuhkan mikroorganisme dalam media tanam yang membantu pertumbuhan tinggi tanaman. Hal ini sesuai dengan Irawan (2015) arang sekam dapat berfungsi memperbaiki porositas tanah sehingga baik untuk proses berkembangnya akar dan mempertahankan kelembapan tanah serta dapat mengikat air. pemberian arang sekam ke media tanam akan menumbuhkan berbagai mikroorganisme yang membuat tanah menjadi gembur.

Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter tinggi tanaman terong ungu terdapat pada 8 MSPT yang menunjukkan hubungan kuadratik. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_2 (1000 g/tanaman) dengan nilai 78,51, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada pengamatan 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 55,809 menunjukkan tinggi tanaman sebesar 0,035 kemudian akan menurun sebesar -0,0001x kali setiap

penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9832$ bahwasannya 98 % arang sekam berhubungan dengan tinggi tanaman terong ungu.



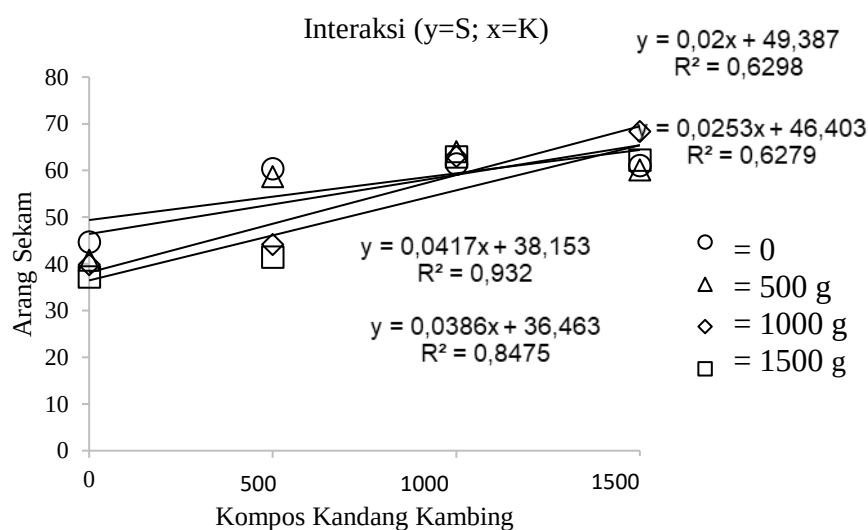
Gambar 2. Hubungan Tinggi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Umur 4, 6, 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di lihat bahwa kompos kandang kambing mempunyai pengaruh terhadap tinggi tanaman terong ungu. Hal ini di karenakan kompos kandang kambing memiliki unsur hara yang mendukung laju pertumbuhan tanaman, hal ini sesuai dengan (Agustina *et al.*, 2022) yang menyatakan kompos kandang kambing memiliki unsur hara yang dapat mempercepat pertumbuhan tanaman secara maksimal. Kandungan NPK dalam kompos kandang kambing dapat menyeimbangkan kekurangan nutrisi dari air. Unsur hara NPK dapat merangsang fisiologi tanaman yaitu dengan meningkatkan tinggi tanaman.

Berdasarkan Tabel 1, interaksi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh terhadap tinggi tanaman terong ungu pada umur 4 dan 6 MSPT. Data parameter tertinggi terdapat pada umur 6 MSPT yang di mana nilai tertinggi terdapat pada perlakuan S_2K_3 dengan rataaan 68,30, berbeda nyata dengan

S₂K₀ yaitu 39,80, S₂K₁ yaitu 44,13 dan S₂K₂ yaitu 63,00. Hubungan antara arang sekam dan kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 3.

Hubungan tinggi tanaman terong ungu 4 dan 6 MSPT dengan interaksi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hubungan tinggi tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada umur 4 dan 6 MSPT dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing

Berdasarkan Gambar 3. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada pertumbuhan tinggi tanaman terong ungu yaitu pada umur 4 dan 6 MSPT. Data tertinggi terdapat pada kombinasi S²K³ yaitu 68,30 cm, dengan taraf 1000 g arang sekam dan 1500 g kompos kandang kambing. Hal ini disebabkan dengan adanya unsur hara makro pada media pada pemberian perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing. Di pertegas oleh (Triadiawarman *et al.*, 2022) yang menyatakan unsur hara makro memiliki beberapa kandungan utama di dalam nya yaitu berupa zat arang, hydrogen dan oksigen yang menjadi salah satu bahan untuk membentuk suatu jaringan pada tanaman. Unsur hara makro berperan penting dalam berbagai proses fisiologis

tanaman. Unsur hara makro terdiri dari unsur hara utama (C, H, O) dan unsur makro esensial lainnya (N, P, K, Ca, Mg, S). Karbon (C), Hidrogen (H), dan Oksigen (O) diperoleh dari air (H_2O) dan udara (CO_2) merupakan bahan utama dalam pembentukan jaringan tanaman.

Jumlah Daun (Helai)

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam tidak berpengaruh nyata terhadap semua MSPT. Sedangkan pada perlakuan kompos kadang kambing berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun umur 2, 4, 6, 8 MSPT atau pada semua MSPT. Serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Rataan jumlah daun dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2. Jumlah daun terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh tidak nyata pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Pada umur 8 MSPT data tertinggi terdapat pada perlakuan K_3 (1500 g/tanaman) dengan nilai 26,68 yang diikuti dengan perlakuan K_2 (1000 g/tanaman), dan berbeda nyata K_1 (500 g/tanaman) dan K_0 (kontrol).

Pada Tabel 2. Terlihat bahwasannya pada perlakuan arang sekam adanya pengaruh yang tidak nyata terhadap jumlah daun pada semua MSPT, yang disebabkan adanya serangan hama yang menyerang tanaman sejak awal penanaman yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan vegetatif dari tanaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Apriliyanto & Setiawan, 2019) serangan hama pada tanaman terong dapat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan serta hasil

tanaman terung ungu. Hama seperti kutu daun, ulat grayak, dan lalat buah dapat merusak daun, batang, bunga, dan buah, sehingga menghambat pertumbuhan tanaman dan menurunkan produktivitasnya. Selain itu, kerusakan akibat hama juga dapat mempengaruhi kualitas hasil panen, seperti bentuk, warna, dan tekstur buah, yang berpengaruh terhadap nilai jualnya.

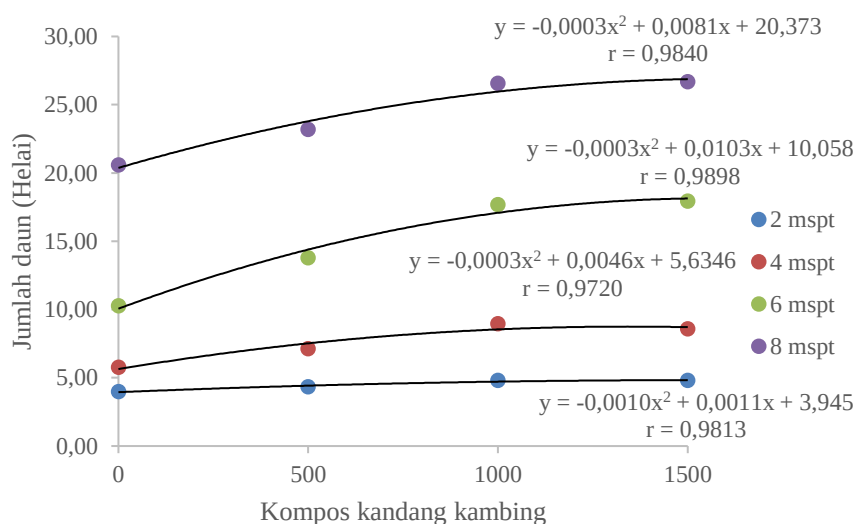
Tabel 2. Jumlah Daun Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Umur 2, 4, 6, 8 MSPT Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing.

Perlakuan	Jumlah Daun			
	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT
..... helai.....				
Arang Sekam				
S ₀	4,68	8,06	15,88	24,59
S ₁	4,53	7,64	15,41	24,48
S ₂	4,35	7,33	14,38	24,50
S ₃	4,36	7,38	13,99	23,43
Kompos Kandang Kambing				
K ₀	3,98 b	5,77 c	10,26 c	20,58 c
K ₁	4,33 b	7,13 b	13,79 b	23,18 b
K ₂	4,81 a	8,94 a	17,68 a	26,57 a
K ₃	4,80 a	8,58 a	17,93 a	26,68 a
Interaksi				
M ₀ K ₀	4,53 abcde	6,50 cde	11,33 b	20,30 d
M ₀ K ₁	4,87 abc	8,83 ab	18,20 a	26,60 ab
M ₀ K ₂	4,10 bcdef	7,93 bc	15,93 a	24,83 bc
M ₀ K ₃	5,20 a	8,97 ab	18,07 a	26,63 ab
M ₁ K ₀	4,00 cdef	5,73 e	10,07 b	21,10 cd
M ₁ K ₁	4,63 abcd	7,93 bc	16,63 a	24,77 bc
M ₁ K ₂	4,97 ab	9,07 ab	18,77 a	27,63 ab
M ₁ K ₃	4,53 abcde	7,83 bcd	16,17 a	24,40 bc
M ₂ K ₀	3,63 f	5,53 e	9,87 b	21,07 cd
M ₂ K ₁	3,97 cdef	6,20 de	11,07 b	21,60 cd
M ₂ K ₂	5,07 a	8,93 ab	16,73 a	26,07 ab
M ₂ K ₃	4,73 abcd	8,63 ab	19,87 a	29,27 a
M ₃ K ₀	3,73 ef	5,30 e	9,77 b	19,83 d
M ₃ K ₁	3,87 def	5,53 e	9,27 b	19,77 d
M ₃ K ₂	5,10 a	9,83 a	19,30 a	27,73 ab
M ₃ K ₃	4,73 abcd	8,87 ab	17,63 a	26,40 ab

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Pada Gambar 4. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter jumlah daun tanaman terong ungu terdapat pada 8 MSPT yang menunjukkan hubungan kuadrat. Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada pengamatan 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 20,373 menunjukkan pertambahan jumlah daun sebesar 0,0081 kali kemudian akan menurun $-0,0003x$ setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9840$ bahwasannya 98 % kompos kandang kambing berhubungan dengan jumlah daun tanaman terong ungu.

Hubungan jumlah daun tanaman terong ungu pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT dapat di lihat pada gambar 4.

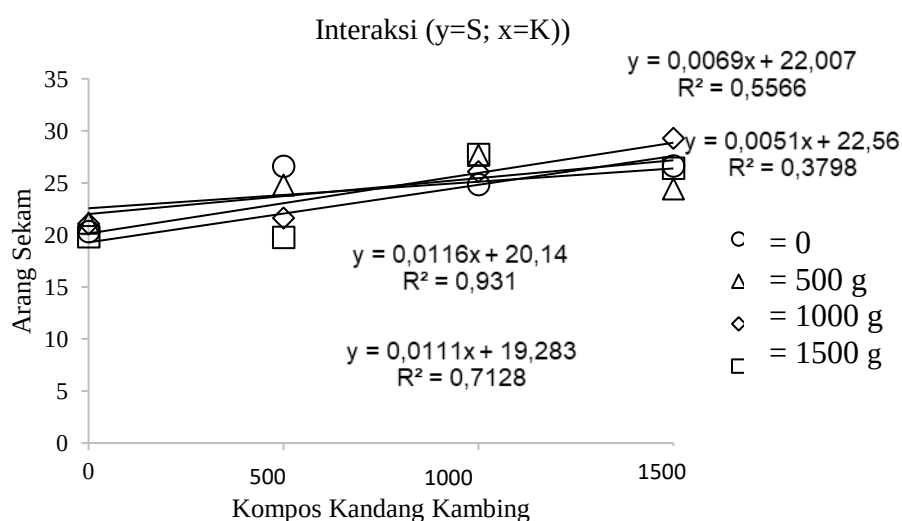


Gambar 4. Hubungan jumlah daun tanaman terong ungu umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing

Penambahan kompos kandang kambing terhadap jumlah daun tanaman terong ungu berpengaruh nyata di sebab kan karena kompos kandang kambing memiliki unsur N yang di mana unsur N tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan daun pada tanaman yang mendukung proses fotosintesis pada tanaman. Hal ini sesuai dengan (Haedar *et al.*, 2022) yang menyatakan Nitrogen (N) dalam pupuk

kandang kambing berperan dalam merangsang pertumbuhan daun karena berperan dalam pembentukan klorofil. Dengan peningkatan klorofil, proses fotosintesis berjalan lebih optimal, sehingga tanaman dapat menghasilkan energi yang cukup untuk pertumbuhan.

Berdasarkan Tabel 2. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman terong ungu pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Data parameter tertinggi terdapat pada umur 8 MSPT yang di mana nilai tertinggi terdapat pada perlakuan S_2K_3 dengan rata-rata 29,27, berbeda nyata dengan S_2K_2 yaitu 26,07, S_2K_1 yaitu 21,60 dan S_2K_0 yaitu 21,07. Hubungan antara arang sekam dan kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 5.



Gambar 5. Hubungan jumlah daun tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing

Berdasarkan Gambar 5. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada jumlah daun terong ungu yaitu pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Parameter tertinggi terdapat pada umur 8 MSPT dan data tertingginya terdapat pada kombinasi S_2K_3 yaitu 29,27, dengan taraf 1000 g arang

sekam dan 1500 g kompos kandang kambing. Hal ini disebabkan dengan unsur N yang terdapat pada kedua perlakuan tersebut, yang fungsi dari unsur N yaitu sebagai mempercepat proses pertumbuhan daun tanaman yang berfungsi sebagai fotosintesis bagi tanaman. Hal ini sesuai dengan (Beno *et al.*, 2022) yang menyatakan unsur nitrogen (N) memiliki peran penting dalam pertumbuhan tanaman, terutama dalam meningkatkan jumlah daun. Nitrogen merupakan komponen utama klorofil pada daun yang berperan dalam fotosintesis. Fotosintesis yang optimal akan memiliki energi yang cukup untuk pertumbuhan suatu tanaman.

Luas Daun (cm)

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam berpengaruh nyata terhadap luas daun pada umur 8 MSPT dan tidak berpengaruh nyata pada umur 2, 4 dan 6 MSPT. Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada parameter luas daun umur 2, 4, 6, 8 MSPT atau pada semua MSPT. Serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 6 dan 8 MSPT. Rataan luas daun dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3. Luas daun terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada umur 8 MSPT. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_0 (kontrol) dengan nilai 195,68 di ikuti dengan perlakuan S_1 (500 g/tanaman), yang berbeda nyata dengan S_2 (1000 g/tanaman) di ikuti S_3 (1500 g/tanaman). Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Pada umur 8 MSPT data tertinggi

terdapat pada perlakuan K₃ (1500 g/tanaman) dengan nilai 220,98 yang berbeda nyata dengan perlakuan K₂ (1000 g/tanaman), K₁ (500 g/tanaman) dan K₀ (kontrol).

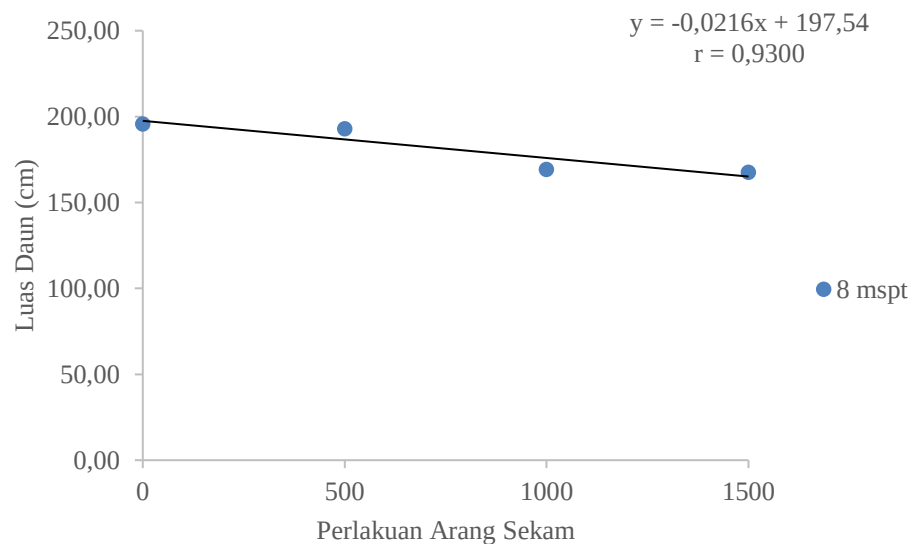
Tabel 3. Luas Daun Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Umur 2, 4, 6, 8 MSPT Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

Perlakuan	Luas Daun			
	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT	8 MSPT
..... cm.....				
Arang Sekam				
S ₀	20,82	54,06	119,11	195,68 a
S ₁	17,58	47,46	114,53	192,84 a
S ₂	17,28	50,49	106,63	169,23 b
S ₃	15,55	45,55	96,04	167,51 b
Kompos Kandang Kambing				
K ₀	10,44 b	21,53 c	59,18 c	126,92 c
K ₁	14,80 b	40,04 b	104,03 b	179,84 b
K ₂	24,71 a	61,96 a	127,32 a	197,53 b
K ₃	21,27 a	74,03 a	145,78 a	220,98 a
Interaksi				
S ₀ K ₀	17,80	32,67	66,90 cd	144,27 de
S ₀ K ₁	23,27	64,93	165,93 a	245,17 a
S ₀ K ₂	17,57	49,20	109,77 bc	186,83 cd
S ₀ K ₃	24,63	69,43	133,83 ab	206,47 abc
S ₁ K ₀	8,73	20,87	66,37 cd	130,23 e
S ₁ K ₁	17,47	52,83	124,10 ab	221,97 abc
S ₁ K ₂	27,73	55,20	127,93 ab	204,53 abc
S ₁ K ₃	16,37	60,93	139,73 ab	214,63 abc
S ₂ K ₀	7,47	16,53	53,33 d	112,43 e
S ₂ K ₁	10,97	21,80	55,47 d	115,63 e
S ₂ K ₂	26,37	69,80	149,33 ab	206,30 abc
S ₂ K ₃	24,30	93,83	168,37 a	242,57 ab
S ₃ K ₀	7,77	16,03	50,13 d	120,73 e
S ₃ K ₁	7,50	20,60	70,60 cd	136,60 e
S ₃ K ₂	27,17	73,63	122,23 ab	192,43 c
S ₃ K ₃	19,77	71,93	141,20 ab	220,27 abc

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Pada Gambar 6. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter luas daun tanaman terong ungu terdapat pada 8 MSPT yang menunjukkan hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S₀ (kontrol) dengan nilai 195,68, Pada setiap

pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada pengamatan 8 MSPT dengan pemberian arang sekam dengan nilai 197,54 menunjukkan luas daun sebesar -0,216 kali setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9300$ bahwasannya 93 % arang sekam berhubungan dengan jumlah daun tanaman terong ungu.



Gambar 6. Hubungan luas daun tanaman terong ungu umur 8 MSPT dengan pemberian arang sekam

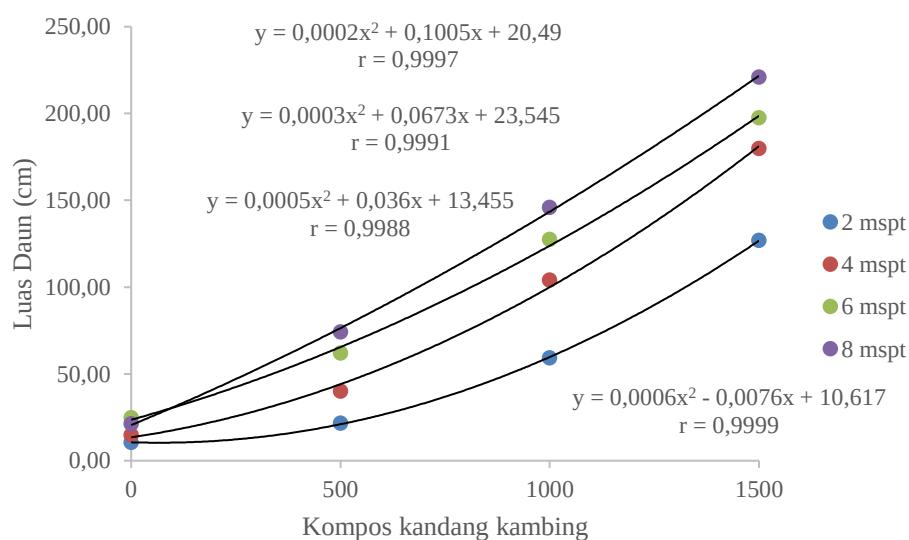
Hubungan luas daun tanaman terong ungu pada umur 8 MSPT dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 6.

Pemberian kontrol atau tanpa pemberian arang sekam berpengaruh nyata terhadap luas daun tanaman terong ungu di karenakan kandungan lignin yang terdapat pada arang sekam yang memperlambat laju pembusukan yang mengakibatkan minimnya persediaan unsur hara yang membuat pertumbuhan daun tanaman tidak baik. Dapat di lihat pada perlakuan S_1 , S_2 , S_3 yang terlambat untuk mengembangkan daunnya. Hal ini sesuai dengan (Suhardana, 2020) yang menjelaskan bahwa arang sekam mengandung lignin, selulosa, dan hemiselulosa, dengan lignin sebagai sumber karbon organik. Namun, lignin memiliki sifat yang

sulit terdekomposisi, sehingga belum dapat menyediakan kondisi lingkungan yang baik untuk tumbuh yang optimal bagi peningkatan daun.

Pada Gambar 7. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter luas daun tanaman terong ungu terdapat pada 8 MSPT yang menunjukkan hubungan kuadratik. Data tertinggi terdapat pada perlakuan K₃ (1500 g/tanaman) dengan nilai 220,98, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada pengamatan 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 20,49 menunjukkan luas daun sebesar 0,1005 kali kemudian akan bertambah 0,0002x setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9997$ bahwasannya 99 % kompos kandang kambing berhubungan dengan luas daun tanaman terong ungu.

Hubungan luas daun tanaman terong ungu pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 7.

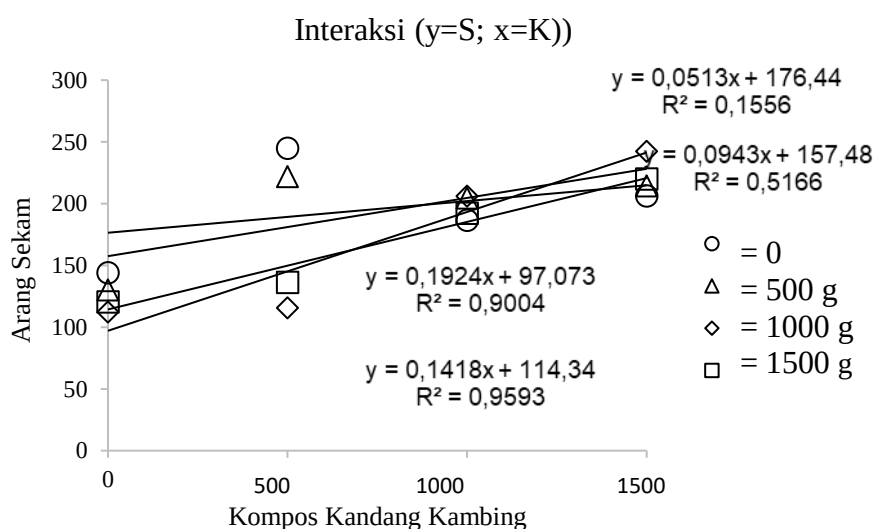


Gambar 7. Hubungan luas daun tanaman terong ungu umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan pemberian kompos kandang kambing

Hubungan pemberian kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap luas daun tanaman terong ungu di karenakan hara yang di peroleh akibat aktivitas mikroorganisme yang di sebabkan oleh pemberian kompos kandang

kambing. Hal ini seperti yang di jelaskan oleh (Trivana & Pradhana, 2017) Aktivitas dekomposisi oleh mikroorganisme mengubah bahan organik kompleks menjadi senyawa organik sederhana, sehingga unsur hara seperti kalium (K) menjadi lebih tersedia dan dapat diserap oleh tanaman. Kalium sendiri sangat penting bagi tanaman, karena membantu dalam pengaturan air, fotosintesis, dan ketahanan terhadap stres lingkungan.

Berdasarkan Tabel 3. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap luas daun tanaman terong ungu pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT. Data parameter tertinggi terdapat pada umur 8 MSPT yang di mana nilai tertinggi terdapat pada perlakuan S_0K_1 dengan rata-rata 245,17, berbeda nyata dengan S_0K_0 yaitu 144,27, S_0K_2 yaitu 186,83 dan S_0K_3 yaitu 206,47. Hubungan antara arang sekam dan kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 8.



Gambar 8. Hubungan luas daun tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada umur 2, 4, 6, 8 MSPT dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing

Berdasarkan Gambar 8. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada luas daun terong ungu yaitu pada umur

2, 4, 6, 8 MSPT. Parameter tertinggi terdapat pada umur 8 MSPT dan data tertingginya terdapat pada kombinasi S_0K_1 yaitu 245,17, dengan taraf tanpa pemberian arang sekam dan 500 g kompos kandang kambing. Hal ini disebabkan penambahan bahan organik ke media tanam, yang di mana bahan organik seperti arang sekam dan kompos kadang kambing dapat membenah tanah menjadi lebih baik sehingga proses penyerapan unsur hara berjalan dengan baik untuk pertumbuhan tanaman termasuk perkembangan daun. Hal ini ditegaskan oleh (Suryani, 2023) Aplikasi bahan organik ke dalam tanah, seperti arang sekam padi dan pupuk kotoran kambing, berperan sebagai pembenah tanah karena dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Contohnya yaitu untuk meningkatkan porositas, meningkatkan kapasitas tukar kation, dan meningkatkan aktifitas mikroorganisme tanah.

Jumlah Buah Persampel (buah)

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam berpengaruh nyata terhadap jumlah buah persampel pada panen ke 2 dan tidak berpengaruh nyata pada panen 1 dan 3. Sedangkan pada perlakuan kompos kadang kambing berpengaruh nyata pada parameter jumlah buah persampel pada panen 1, 2 dan 3. Serta interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap panen 1, 2 serta 3. Rataan jumlah buah persampel dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4. Jumlah buah persampel terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada panen ke-2. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 2,14 yang berbeda nyata dengan perlakuan S_0 (kontrol), S_2 (1000 g/tanaman) dan S_3 (1500 g/tanaman).

Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada panen 1, 2 dan 3. Parameter tertinggi terdapat pada panen 3. Pada panen ke 3 data tertinggi terdapat pada perlakuan K₃ (1500 g/tanaman) dengan nilai 2,28 yang berbeda nyata dengan perlakuan K₂ (1000 g/tanaman), K₁ (500 g/tanaman) dan K₀ (kontrol).

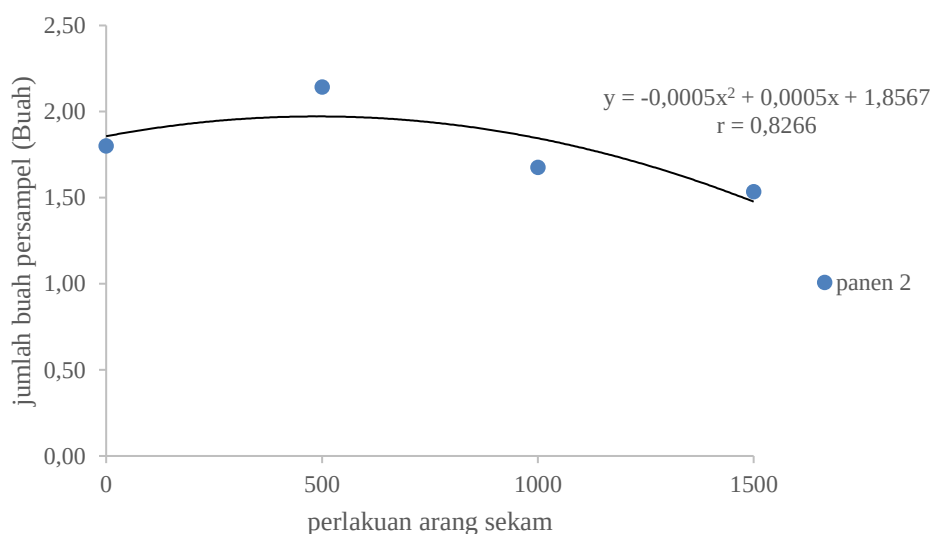
Tabel 4. Jumlah Buah Persampel Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

Perlakuan	Jumlah Buah Persampel		
	Panen 1	Panen 2	Panen 3
..... Buah.....			
Arang Sekam			
S ₀	1,10	1,80 ab	1,90
S ₁	1,08	2,14 a	2,13
S ₂	1,05	1,68 b	1,83
S ₃	1,08	1,53 b	1,66
Kompos Kandang Kambing			
K ₀	1,00 b	1,25 b	1,53 c
K ₁	1,05 ab	1,65 b	1,74 bc
K ₂	1,08 ab	2,11 a	1,97 ab
K ₃	1,18 a	2,14 a	2,28 a
Interaksi			
S ₀ K ₀	1,00	1,40	1,73
S ₀ K ₁	1,20	1,87	1,73
S ₀ K ₂	1,10	2,17	2,07
S ₀ K ₃	1,10	1,77	2,07
S ₁ K ₀	1,00	1,30	1,50
S ₁ K ₁	1,00	2,43	2,20
S ₁ K ₂	1,10	2,30	2,40
S ₁ K ₃	1,20	2,53	2,40
S ₂ K ₀	1,00	1,10	1,40
S ₂ K ₁	1,00	1,20	1,63
S ₂ K ₂	1,00	1,87	1,77
S ₂ K ₃	1,20	2,53	2,53
S ₃ K ₀	1,00	1,20	1,50
S ₃ K ₁	1,00	1,10	1,40
S ₃ K ₂	1,10	2,10	1,63
S ₃ K ₃	1,20	1,73	2,10

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Pada Gambar 9. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter jumlah buah persampel tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 2 yang menunjukkan hubungan kuadratik. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 2,14, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 2 dengan pemberian arang sekam dengan nilai 1,8567 menunjukkan jumlah buah persampel sebesar 0,0005 kali kemudian akan berkurang $-0,0005x$ setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,8266$ bahwasannya 82 % arang sekam berhubungan dengan jumlah buah persampel tanaman terong ungu.

Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu pada panen ke 2 dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 9.



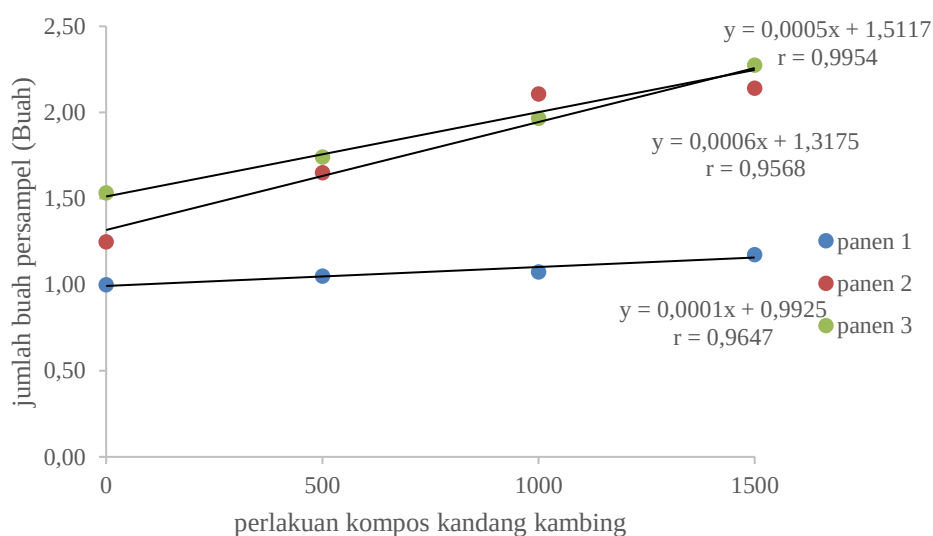
Gambar 9. Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen ke 2 dengan pemberian arang sekam

Hubungan pemberian arang sekam berpengaruh nyata terhadap jumlah buah persampel tanaman terong ungu di karenakan tanah pada media tanam yang subur akibat pemberian arang sekam, tanah yang subur membuat akar berkembang dengan baik untuk mencari nutrisi. Hal ini sesuai dengan (Gunji, 2024) yang menyatakan tanah yang subur mempermudah perkembangan akar tanaman. Akar

dapat tumbuh dengan baik dan lebih mudah menyerap air serta unsur hara yang terdapat di dalam tanah. Dengan demikian, tanaman dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga mampu menghasilkan buah dalam jumlah yang tinggi.

Pada Gambar 10. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter jumlah buah persampel tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 3 yang menunjukkan hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan K₃ (1500 g/tanaman) dengan nilai 2,28, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 3 dengan kompos kandang kambing dengan nilai 1,5117 menunjukkan jumlah buah persampel sebesar 0,0005 kali setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9954$ bahwasannya 99 % arang sekam berhubungan dengan jumlah buah persampel tanaman terong ungu.

Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu pada panen ke 1,2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 10.



Gambar 10. Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen ke 1,2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing

Hubungan pemberian kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap jumlah buah persampel tanaman terong ungu di karenakan dosis yang

tinggi terhadap pemberian kompos kandang kambing, yang di mana jika kita memberikan banyak bahan organik terhadap tanaman maka nutrisi yang di butuhkan terhadap tanaman semakin terpenuhi terutama pada pembuahan. Hal ini sesuai dengan (Pulungan, 2021) yang menyatakan semakin banyak pupuk organik yang diberikan ke tanaman, secara umum kebutuhan nutrisi tanaman akan lebih mudah terpenuhi. Pupuk organik mengandung berbagai unsur hara yang dibutuhkan tanaman.

Jumlah Buah Perplot (buah)

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam berpengaruh nyata terhadap jumlah buah perplot pada panen ke 2 dan tidak berpengaruh nyata pada panen 1 dan 3. Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada parameter jumlah buah perplot pada panen 1, 2 dan 3. Serta interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap panen 1, 2 serta 3. Rataan jumlah buah perplot dapat dilihat pada Tabel 5.

Berdasarkan Tabel 5. Jumlah buah perplot terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada panen ke-2. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 7,92 yang berbeda nyata dengan perlakuan S_0 (kontrol), S_2 (1000 g/tanaman) dan S_3 (1500 g/tanaman). Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada panen 1, 2 dan 3. Parameter tertinggi terdapat pada panen 3. Pada panen ke 3 data tertinggi terdapat pada perlakuan K_3 (1500 g/tanaman) dengan nilai 8,83 yang berbeda nyata dengan perlakuan K_2 (1000 g/tanaman), K_1 (500 g/tanaman) dan K_0 (kontrol).

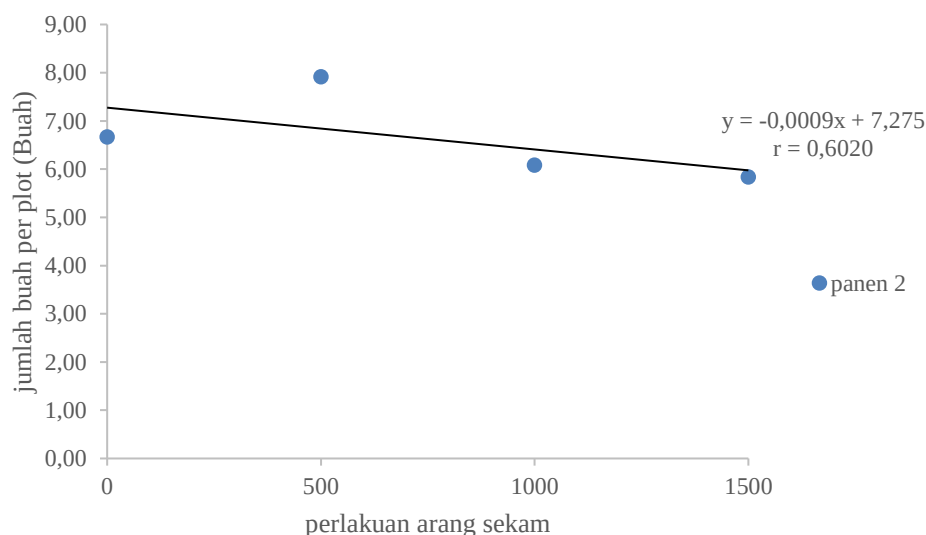
Tabel 5. Jumlah Buah Perplot Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

Perlakuan	Jumlah Buah Perplot		
	Panen 1	Panen 2	Panen 3
..... Buah.....			
Arang Sekam			
S ₀	4,33	6,67 ab	7,25
S ₁	4,25	7,92 a	7,83
S ₂	4,17	6,08 b	7,42
S ₃	4,25	5,83 b	6,67
Kompos Kandang Kambing			
K ₀	4,00 b	4,83 b	5,92 c
K ₁	4,17 ab	6,08 b	6,75 bc
K ₂	4,25 ab	7,75 a	7,67 ab
K ₃	4,58 a	7,83 a	8,83 a
Interaksi			
S ₀ K ₀	4,00	5,33	6,33
S ₀ K ₁	4,67	6,67	6,67
S ₀ K ₂	4,33	7,67	7,67
S ₀ K ₃	4,33	7,00	8,33
S ₁ K ₀	4,00	5,00	5,67
S ₁ K ₁	4,00	8,67	7,67
S ₁ K ₂	4,33	8,67	9,00
S ₁ K ₃	4,67	9,33	9,00
S ₂ K ₀	4,00	4,33	6,00
S ₂ K ₁	4,00	4,67	6,67
S ₂ K ₂	4,00	6,67	7,00
S ₂ K ₃	4,67	8,67	10,00
S ₃ K ₀	4,00	4,67	5,67
S ₃ K ₁	4,00	4,33	6,00
S ₃ K ₂	4,33	8,00	7,00
S ₃ K ₃	4,67	6,33	8,00

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Pada Gambar 11. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter jumlah buah persampel tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 2 yang menunjukkan hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S₁ (500 g/tanaman) dengan nilai 7,92, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 2 dengan pemberian arang sekam dengan nilai 7,275 menunjukkan jumlah buah persampel sebesar -0,0009 kali setiap penambahan dosis dengan nilai r =

0,6020 bahwasannya 60 % arang sekam berhubungan dengan jumlah buah perplot tanaman terong ungu.



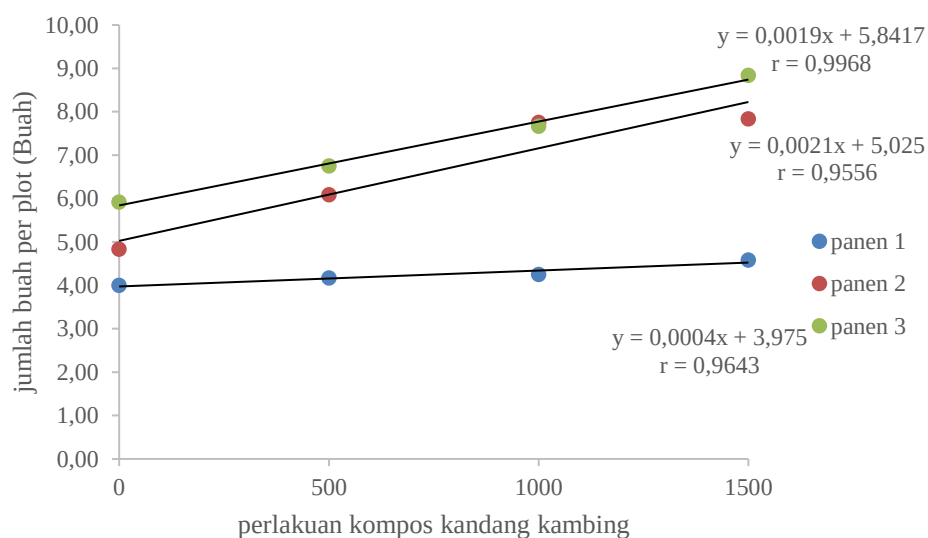
Gambar 11. Hubungan jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen ke 2 dengan pemberian arang sekam

Hubungan jumlah buah perplot tanaman terong ungu pada panen ke 2 dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 11.

Hubungan pemberian arang sekam berpengaruh nyata terhadap jumlah buah perplot tanaman terong ungu di karenakan tanah pada media tanam yang subur akibat pemberian arang sekam, tanah yang subur membuat akar berkembang dengan baik untuk mencari nutrisi. Hal ini sesuai dengan (Nurfadilah *et al.*, 2024) yang menyatakan perkembangan akar tanaman sangat dipengaruhi oleh ketepatan dosis pemberian pupuk. Kalau dosisnya sesuai baik dari segi jumlah maupun konsentrasi maka tanaman bisa menyerap unsur hara dengan optimal. Dampaknya, akar akan tumbuh lebih sehat, kuat, dan mampu menjangkau lebih banyak air serta nutrisi dari tanah.

Pada Gambar 12. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter jumlah buah persampel tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 3 yang menunjukkan

hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_3 (1500 g/tanaman) dengan nilai 8,83, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 5,8417 menunjukkan jumlah buah persampel sebesar 0,0019 kali setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9968$ bahwasannya 99 % kompos kandang kambing berhubungan dengan jumlah buah perplot tanaman terong ungu.



Gambar 12. Hubungan jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen ke 1, 2, 3 dengan pemberian kompos kandang kambing

Hubungan jumlah buah persampel tanaman terong ungu pada panen ke1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 12.

Hubungan pemberian kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap jumlah buah perplot tanaman terong ungu di karenakan ketepatan dalam pengaplikasian pupuk terhadap tanaman terong ungu, baik penggunaan, dosis serta pemberian bahan yang tepat. Hal ini sesuai dengan(Budiargo *et al.*, 2015) yang menyatakan penggunaan pupuk yang tepat merupakan kunci utama dalam budidaya tanaman. kombinasi antara jenis, dosis, dan waktu aplikasi yang tepat bakal

mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan akar, kesehatan tanaman, sampai akhirnya meningkatkan hasil panen baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Bobot Buah Persampel (g)

Tabel 6. Bobot Buah Persampel Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

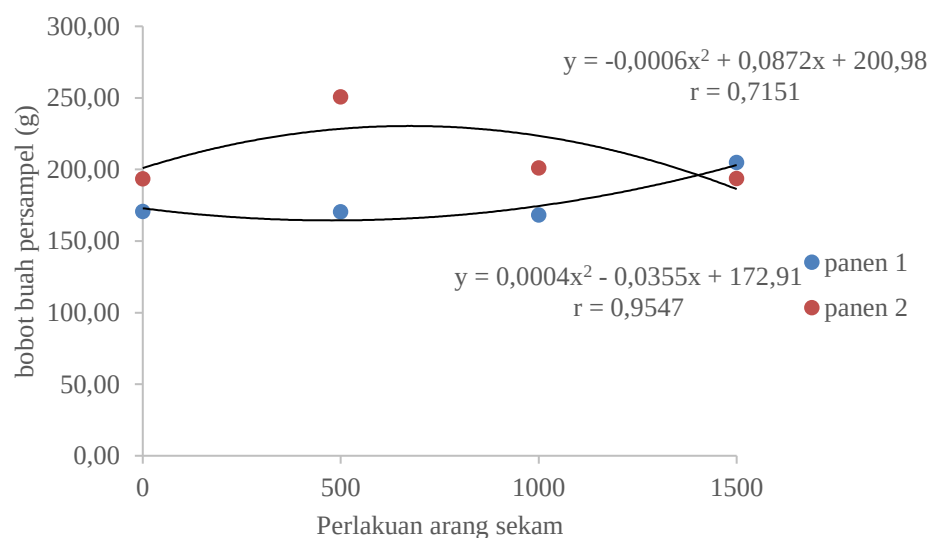
Perlakuan	Bobot Buah Persampel		
	Panen 1	Panen 2	Panen 3
..... g.....			
Arang Sekam			
S ₀	170,88 b	193,52 ba	229,05
S ₁	170,53 b	250,80 a	251,82
S ₂	168,40 b	201,13 ab	217,90
S ₃	205,11 a	193,74 b	206,34
Kompos Kandang Kambing			
K ₀	149,88 c	145,91 b	191,81 b
K ₁	174,55 b	210,53 a	210,23 b
K ₂	180,28 b	240,80 a	235,32 ab
K ₃	210,20 a	241,96 a	267,76 a
Interaksi			
S ₀ K ₀	128,30 g	135,97 e	216,97
S ₀ K ₁	206,87 abc	239,63 abcde	211,43
S ₀ K ₂	174,73 cdef	220,63 abcde	236,97
S ₀ K ₃	173,60 cdef	177,83 bcde	250,83
S ₁ K ₀	141,83 efg	152,73 cde	190,93
S ₁ K ₁	166,30 cdefg	315,77 a	253,53
S ₁ K ₂	182,10 cde	258,30 abcd	287,17
S ₁ K ₃	191,87 bcd	276,40 ab	275,63
S ₂ K ₀	132,97 fg	143,63 e	171,83
S ₂ K ₁	136,97 efg	147,87 e	201,77
S ₂ K ₂	158,73 defg	223,07 abcde	203,83
S ₂ K ₃	244,93 a	289,97 a	294,17
S ₃ K ₀	196,43 bcd	151,30 de	187,50
S ₃ K ₁	188,07 bcd	138,83 e	174,17
S ₃ K ₂	205,53 abc	261,20 abc	213,30
S ₃ K ₃	230,40 ab	223,63 abcde	250,40

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam berpengaruh nyata terhadap bobot buah persampel pada panen ke 1 dan 2 dan tidak

berpengaruh nyata pada panen 3. Sedangkan pada perlakuan kompos kadang kambing berpengaruh nyata pada parameter bobot buah persampel pada panen 1, 2 dan 3. Serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap panen 1 dan 2. Rataan bobot buah persampel dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6. Bobot buah persampel terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada panen ke 1 dan 2. Parameter tertinggi terdapat pada panen 2. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 250,80 yang berbeda nyata dengan perlakuan S_0 (kontrol), S_2 (1000 g/tanaman) dan S_3 (1500 g/tanaman). Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada panen 1, 2 dan 3. Parameter tertinggi terdapat pada panen 3. Pada panen ke 3 data tertinggi terdapat pada perlakuan K_3 (1500 g/tanaman) dengan nilai 267,76 yang berbeda nyata dengan perlakuan K_2 (1000 g/tanaman), K_1 (500 g/tanaman) dan K_0 (kontrol).



Gambar 13. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu panen ke 1 dan 2 dengan pemberian arang sekam

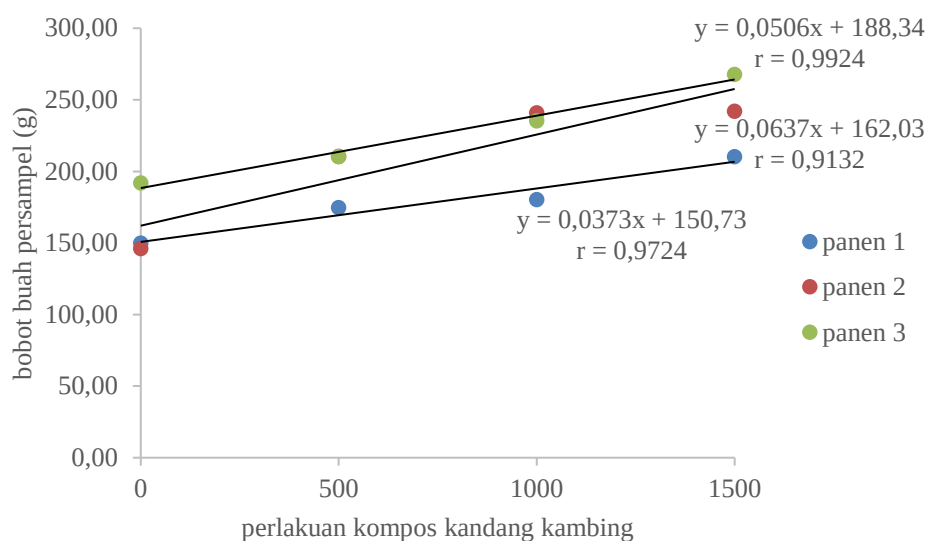
Pada Gambar 13. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter bobot buah persampel tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 2 yang menunjukkan

hubungan kuadratik. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 250,80, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 2 dengan pemberian arang sekam dengan nilai 200,98 menunjukkan jumlah buah persampel sebesar 0,0872 kali kemudian akan berkurang $0,0006x$ setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,7151$ bahwasannya 71 % arang sekam berhubungan dengan bobot buah persampel tanaman terong ungu.

Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu pada panen ke 1 dan 2 dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 13.

Hubungan pemberian arang sekam berpengaruh nyata terhadap bobot buah persampel tanaman terong ungu di karenakan arang sekam memiliki kandungan silikat yang membuat tanaman tahan dari hama dan penyakit sehingga tanaman dapat tumbuh secara baik. Hal ini sesuai dengan (Manurung, 2023) yang menyatakan Kandungan silikat yang tinggi pada tanaman memang memberikan banyak manfaat. Silikat membantu memperkuat dinding sel tanaman, sehingga jaringan tanaman menjadi lebih keras dan kuat. Dengan begitu, tanaman lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

Pada Gambar 14. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter bobot buah persampel tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 3 yang menunjukkan hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan K_3 (500 g/tanaman) dengan nilai 267,76, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 188,34 menunjukkan jumlah buah persampel sebesar 0,0506 kali setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9924$ bahwasannya 99 % kompos kandang kambing berhubungan dengan bobot buah persampel tanaman terong ungu.



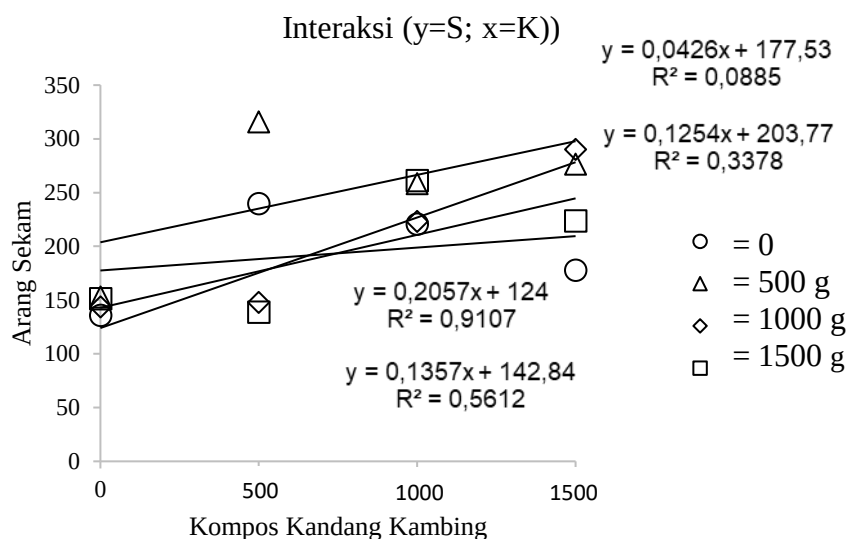
Gambar 14. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing

Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu pada panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 14.

Hubungan pemberian kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap bobot buah persampel tanaman terong ungu di karenakan pemberian dosis tertentu yang di berikan, dapat di lihat pada penelitian yang telah di lakukan bahwasannya pengaruh terbaik terdapat pada perlakuan K₃ (1500g/tanaman). Hal ini di dukung oleh pernyataan (Manu *et al.*, 2024) Pemberian pupuk kompos kotoran kambing dengan dosis terbukti mampu meningkatkan hasil tanaman, khususnya dalam peningkatan berat rata-rata buah. Hal ini disebabkan oleh perbaikan kualitas tanah dan peningkatan ketersediaan unsur hara esensial yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman secara optimal.

Berdasarkan Tabel 6. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap bobot buah persampel tanaman terong ungu pada panen 1 dan 2. Data parameter tertinggi terdapat pada panen ke 2 yang di mana nilai tertinggi terdapat pada perlakuan S₁K₁ dengan rataaan 315,77,

berbeda nyata dengan S_1K_0 yaitu 152,73, S_1K_2 yaitu 258,30 dan S_1K_3 yaitu 276,40. Hubungan antara arang sekam dan kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 15.



Gambar 15. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada panen 1 dan 2 dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing

Berdasarkan Gambar 15. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada bobot buah persampel tanaman terong ungu yaitu pada panen ke 1 dan 2. Parameter tertinggi terdapat pada panen ke 2 dan data tertingginya terdapat pada kombinasi S_1K_1 yaitu 315,77, dengan taraf 500 g/tanaman arang sekam dan 500 g/tanaman kompos kandang kambing. Hal ini disebabkan keseimbangan terhadap dosis pupuk yang di berikan, sehingga nutrisi yang di berikan kompos kandang kambing dan arang sekam saling mendukung setiap pertumbuhannya. Hal ini sesuai dengan (Yawahar *et al.*, 2021) yang menyatakan Kombinasi pemberian arang sekam dan kompos kandang kambing terbukti efektif meningkatkan bobot buah tanaman. Hal ini disebabkan oleh perbaikan kondisi tanah dan peningkatan ketersediaan nutrisi, yang secara langsung mendukung pembentukan buah yang lebih besar dan berat.

Bobot Buah Perplot (g)

Tabel 7. Bobot Buah Perplot Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

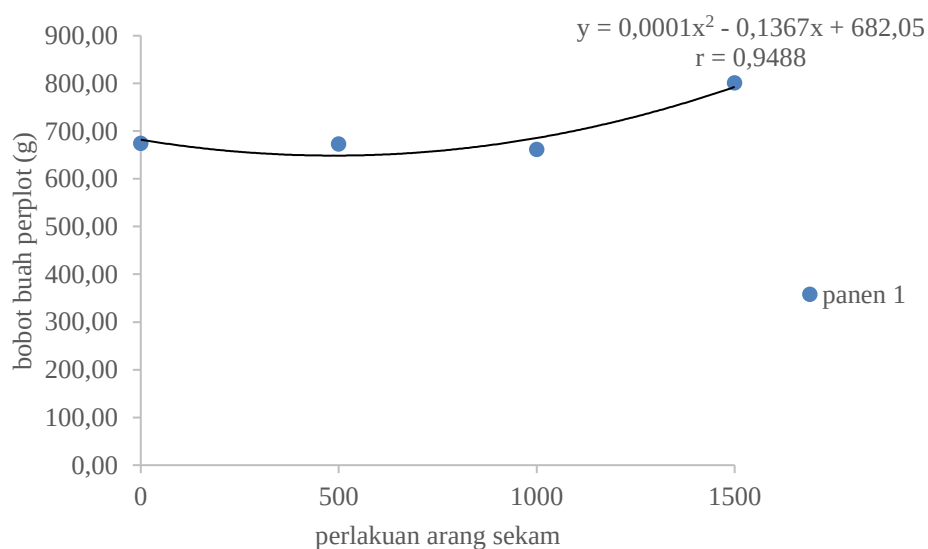
Perlakuan	bobot Buah Perplot		
	Panen 1	Panen 2	Panen 3
..... g.....			
Arang Sekam			
S ₀	674,00 b	739,58	855,00
S ₁	672,92 b	918,83	918,50
S ₂	661,50 b	734,92	864,83
S ₃	800,67 a	737,17	804,58
Kompos Kandang Kambing			
K ₀	599,33 c	588,50 b	717,58 c
K ₁	689,33 b	767,08 a	803,08 bc
K ₂	716,08 b	895,83 a	890,75 ab
K ₃	804,33 a	879,08 a	1.031,50 a
Interaksi			
S ₀ K ₀	517,00 f	620,67	775,33
S ₀ K ₁	801,33 abc	850,00	793,67
S ₀ K ₂	715,33 bcde	792,67	868,67
S ₀ K ₃	662,33 cdef	695,00	982,33
S ₁ K ₀	572,33 def	580,33	691,33
S ₁ K ₁	661,33 cdef	1.105,00	884,67
S ₁ K ₂	725,00 bcde	961,33	1.057,00
S ₁ K ₃	733,00 bcd	1.028,67	1.041,00
S ₂ K ₀	533,67 f	561,33	716,00
S ₂ K ₁	551,00 ef	567,00	813,00
S ₂ K ₂	630,00 cdef	820,33	772,00
S ₂ K ₃	931,33 a	991,00	1.158,33
S ₃ K ₀	774,33 abc	591,67	687,67
S ₃ K ₁	743,67 bcd	546,33	721,00
S ₃ K ₂	794,00 abc	1.009,00	865,33
S ₃ K ₃	890,67 ab	801,67	944,33

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam berpengaruh nyata terhadap bobot buah perplot pada panen ke 1 dan tidak berpengaruh nyata pada panen 2 dan 3. Sedangkan pada perlakuan kompos kadang

kambing berpengaruh nyata pada parameter bobot buah persampel pada panen 1, 2 dan 3. Serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap panen 1. Rataan bobot buah perplot dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7. Bobot buah perplot terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada panen ke 1. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_3 (1500 g/tanaman) dengan nilai 800,67 yang berbeda nyata dengan perlakuan S_0 (kontrol) diikuti dengan S_1 (500 g/tanaman) dan S_2 (1000 g/tanaman). Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada panen 1, 2 dan 3. Parameter tertinggi terdapat pada panen 3. Pada panen ke 3 data tertinggi terdapat pada perlakuan K_3 (1500 g/tanaman) dengan nilai 1.031,50 yang berbeda nyata dengan perlakuan K_2 (1000 g/tanaman), K_1 (500 g/tanaman) dan K_0 (kontrol).



Gambar 16. Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu panen ke 1 dengan pemberian arang sekam

Pada Gambar 16. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter bobot buah perplot tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 1 yang menunjukkan hubungan kuadratik. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_3 (1500 g/tanaman)

dengan nilai 800,67, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 1 dengan pemberian arang sekam dengan nilai 682,05 menunjukkan bobot buah perplot sebesar 0,1367 kali kemudian akan berkurang $0,0001x$ setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9488$ bahwasannya 94 % arang sekam berhubungan dengan bobot buah perplot tanaman terong ungu.

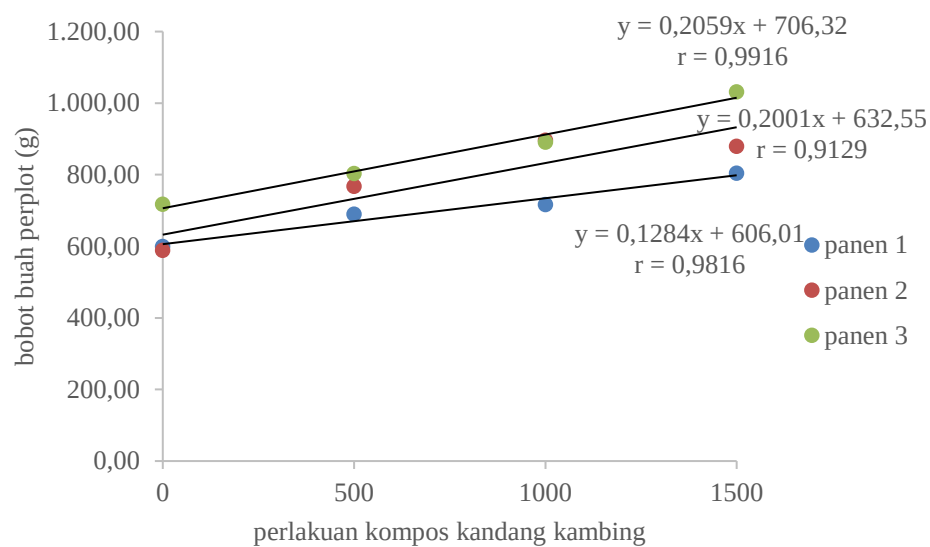
Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu pada panen ke 1 dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 16.

Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu berpengaruh nyata terhadap pemberian arang sekam di karenakan jarak tanam yang sedikit berjarak dapat memenuhi kebutuhan intensitas cahaya matahari ke tanaman terong ungu sehingga masing masing dari tanaman tidak saling menutupi, sehingga pertumbuhan serta pembentukan buah berlangsung sangat baik dengan penyinaran sinar matahari yang cukup. Hal ini di perjelas oleh (Fadhillah & Harahap, 2020) tanaman perlu ditanam dengan jarak tanam yang ideal agar dapat meningkatkan hasil produksi. Pada jarak tanam yang terlalu rapat, kepadatan populasi tanaman menjadi tinggi, sehingga terjadi kompetisi yang berat antar tanaman. Hal ini berakibat pada terhambatnya pertumbuhan tanaman dan penurunan hasil produksi. Semakin rapat jarak tanam, persaingan antar tanaman untuk mendapatkan cahaya matahari juga semakin ketat. Jika terjadi pengurangan intensitas cahaya, terutama pada fase pembentukan buah, maka buah yang dihasilkan cenderung berukuran lebih kecil.

Pada Gambar 17. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter bobot buah perplot tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 3 yang menunjukkan hubungan linier. Data tertinggi terdapat pada perlakuan K_3 (1500 g/tanaman)

dengan nilai 1.031,50, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 706,32 menunjukkan bobot buah perplot sebesar 0,2059 kali setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9916$ bahwasannya 98 % kompos kandang kambing berhubungan dengan bobot buah perplot tanaman terong ungu.

Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu pada panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 17.

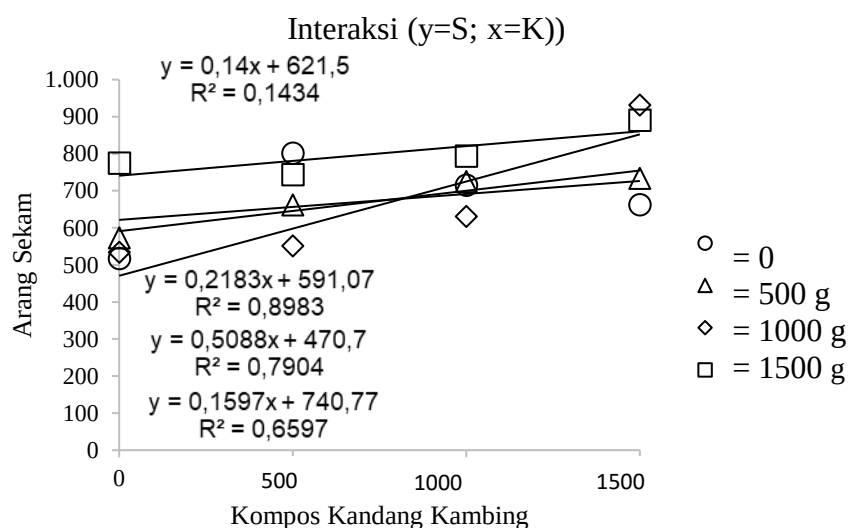


Gambar 17. Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing

Hubungan bobot buah perplot tanaman terong ungu berpengaruh nyata terhadap pemberian arang sekam di karenakan pupuk kandang dapat menetralkan ph tanah, yang di mana tanah yang masam dapat netral kembali dengan pemberian pupuk kandang, sehingga tanaman dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik dengan ph tanah yang netral. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Latuamury, 2015) Pemberian pupuk kandang berpengaruh dalam meningkatkan dan menurunkan pH tanah. Hal ini disebabkan oleh adanya bahan organik dari pupuk kandang yang dapat menetralkan kemasaman tanah. Selain itu, pupuk kandang juga

menyumbangkan sejumlah unsur hara ke dalam tanah, seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), yang berfungsi menunjang pertumbuhan serta produksi hasil tanaman.

Berdasarkan Tabel 7. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap bobot buah perplot tanaman terong ungu pada panen 1. Data parameter tertinggi terdapat pada panen ke 1 yang di mana nilai tertinggi terdapat pada perlakuan S_2K_3 dengan rata-rata 931,33, berbeda nyata dengan S_2K_2 yaitu 630,00, S_2K_1 yaitu 551,00 dan S_2K_0 yaitu 533,67. Hubungan antara arang sekam dan kompos kandang kambing dapat di lihat pada gambar 18.



Gambar 18. Hubungan bobot buah persampel tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada panen ke 1 dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing

Berdasarkan Gambar 18. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada bobot buah perplot tanaman terong ungu yaitu pada panen ke 1. Parameter tertinggi terdapat pada panen ke 1 dan data tertingginya terdapat pada kombinasi S_2K_3 yaitu 931,33, dengan taraf 1000 g/tanaman arang sekam dan 1500 g/tanaman kompos kandang kambing. Hal ini disebabkan adanya unsur hara kalsium yang terdapat pada arang sekam dan kompos

kandang kambing, yang seperti kita ketahui bahwa unsur kalsium yang terdapat pada kedua pupuk memiliki fungsi penting dalam pembentukan yang berfungsi untuk memperkuat dinding sel, mempertahankan struktur buah, dan memperlambat pematangan buah. Hal ini di jelaskan oleh (Onggo *et al.*, 2017) yang menyatakan Kalsium berperan penting dalam memperkuat struktur dinding sel buah, sehingga buah menjadi lebih kuat, tidak mudah rusak, dan memiliki umur simpan yang lebih lama. Kalsium juga mencegah gangguan fisiologis seperti *blossom end rot* (busuk ujung buah) pada tanaman seperti terong dan cabai. Selain itu, kalsium meningkatkan ketahanan buah terhadap serangan penyakit dan membantu menjaga kualitas buah selama penyimpanan dan distribusi.

Diameter Buah (mm)

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan arang sekam berpengaruh nyata terhadap diameter buah pada panen ke 1, 2 dan 3 atau terhadap semua panen. Sedangkan pada perlakuan kompos kadang kambing berpengaruh nyata pada parameter bobot buah persampel pada panen 1, 2 dan 3. Serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap panen 1, 2 dan 3. Rataan diameter dapat dilihat pada Tabel 8.

Berdasarkan Tabel 8. Diameter buah terong ungu dengan perlakuan arang sekam menunjukkan berpengaruh nyata pada panen ke 1, 2 dan 3. Data nilai tertinggi terdapat pada panen ke 1. Pada panen ke 1 nilai tertinggi nya terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 41,15 yang berbeda nyata dengan perlakuan S_0 (kontrol), S_2 (1000 g/tanaman) dan S_3 (1500 g/tanaman). Sedangkan pada perlakuan kompos kandang kambing menunjukkan berpengaruh nyata pada

panen 1, 2 dan 3. Data nilai tertinggi terdapat pada panen 1. Pada panen ke 1 data tertinggi terdapat pada perlakuan K₃ (1500 g/tanaman) dengan nilai 41,48 yang berbeda nyata dengan perlakuan K₂ (1000 g/tanaman), K₁ (500 g/tanaman) dan K₀ (kontrol).

Tabel 8. Diameter Buah Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Panen 1, 2 dan 3 Serta Interaksi Perlakuan Arang sekam dan Kompos Kandang Kambing

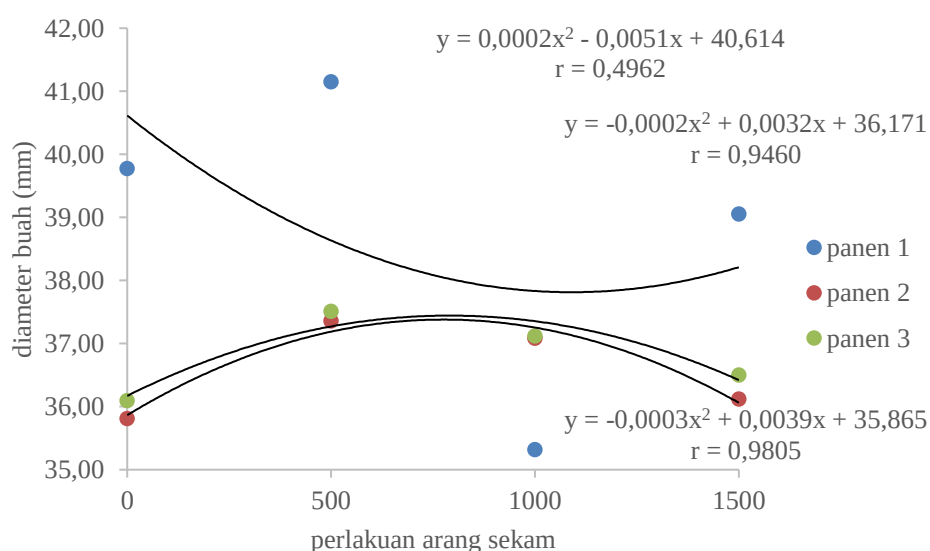
Perlakuan	Diameter Buah		
	Panen 1	Panen 2	Panen 3
	 mm.....		
Arang Sekam			
S ₀	39,78 b	35,81 b	36,09 c
S ₁	41,15 a	37,36 a	37,51 a
S ₂	35,32 c	37,08 a	37,12 ab
S ₃	39,05 c	36,12 b	36,50 bc
Kompos Kandang Kambing			
K ₀	36,93 c	35,43 b	35,83 b
K ₁	36,60 d	37,93 a	38,00 a
K ₂	40,28 b	35,75 b	36,14 b
K ₃	41,48 a	37,27 a	37,25 a
Interaksi			
S ₀ K ₀	38,17 h	33,93 e	34,67 g
S ₀ K ₁	41,40 c	38,80 a	38,40 abc
S ₀ K ₂	39,23 fg	34,40 de	35,23 fg
S ₀ K ₃	40,30 d	36,10 bc	36,07 defg
S ₁ K ₀	42,37 b	36,97 b	37,33 bcde
S ₁ K ₁	39,57 ef	39,47 a	39,50 a
S ₁ K ₂	40,03 de	36,30 bc	36,40 cdefg
S ₁ K ₃	42,63 b	36,70 b	36,80 cdef
S ₂ K ₀	33,27 j	35,67 bcd	35,93 defg
S ₂ K ₁	32,00 k	36,63 bc	36,53 cdefg
S ₂ K ₂	33,40 ij	36,70 b	37,10 bcdef
S ₂ K ₃	42,60 b	39,33 a	38,90 ab
S ₃ K ₀	33,90 i	35,13 cde	35,37 efg
S ₃ K ₁	33,43 ij	36,80 b	37,57 abcd
S ₃ K ₂	48,47 a	35,60 bcd	35,83 defg
S ₃ K ₃	40,40 d	36,93 b	37,23 bcdef

Keterangan : Menurut DMRT pada taraf uji 5% angka angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom yang sama berbeda nyata

Pada Gambar 19. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter diameter buah tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 1 yang menunjukkan hubungan

kuadratik. Data tertinggi terdapat pada perlakuan S_1 (500 g/tanaman) dengan nilai 41,15. Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 1 dengan pemberian arang sekam dengan nilai 40,614 menunjukkan bobot buah perplot sebesar 0,0051 kali kemudian akan berkurang $0,0002x$ setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,4962$ bahwasannya 49 % arang sekam berhubungan dengan diameter buah tanaman terong ungu.

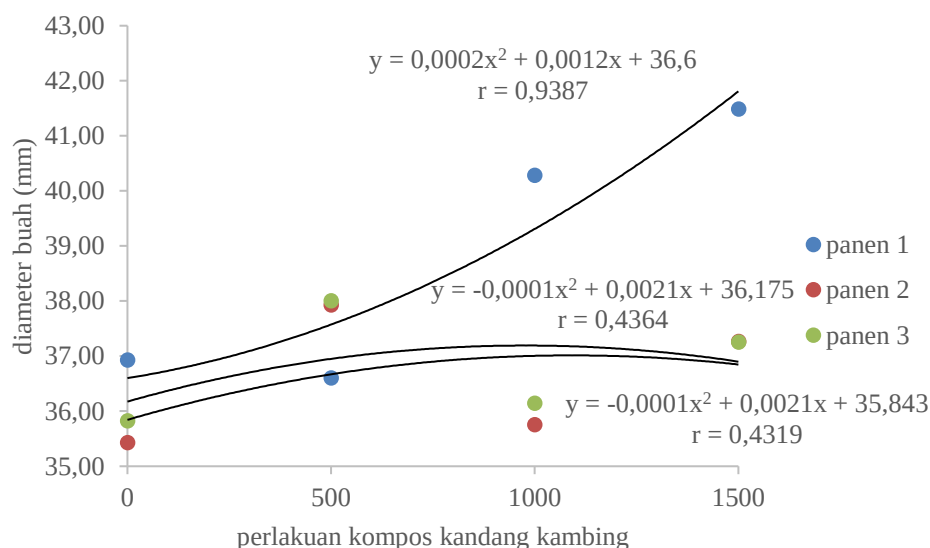
Hubungan diameter buah tanaman terong ungu pada panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 19.



Gambar 19. Hubungan diameter buah tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian arang sekam

Hubungan diameter buah tanaman terong ungu berpengaruh nyata terhadap pemberian arang sekam di karenakan varietas bibit yang unggul dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan serta pada media tanamnya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Hasnidar *et al.*, 2022) Perlakuan varietas dan media tanam secara umum memberikan pengaruh terhadap parameter yang diamati. Hal ini berkaitan dengan potensi genetik yang dimiliki setiap varietas, sehingga mampu beradaptasi dengan baik pada lingkungan tumbuhnya. Penggunaan varietas unggul, media tanam yang

tepat, serta penyesuaian dengan agroekosistem yang sesuai merupakan teknologi budidaya yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan produksi tanaman. Varietas memegang peran penting dalam produksi, karena hasil panen yang tinggi sangat ditentukan oleh potensi genetik yang dimiliki oleh varietas tersebut.

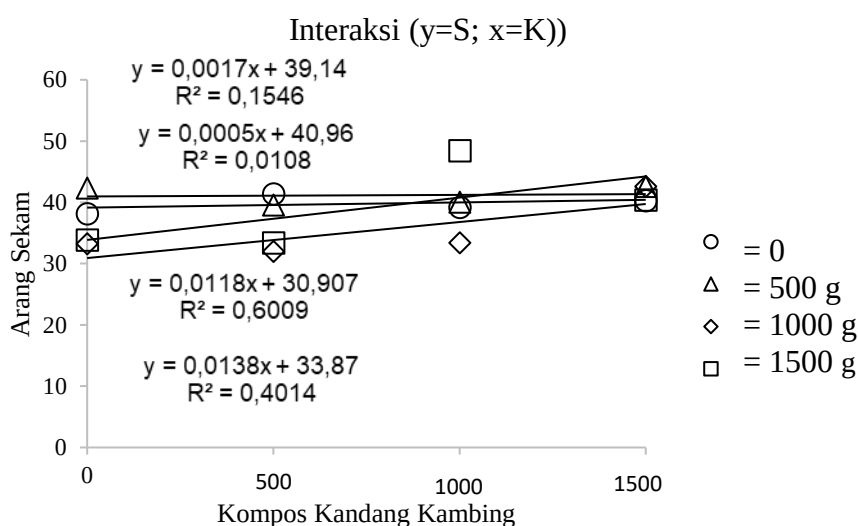


Gambar 20. Hubungan diameter buah tanaman terong ungu panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian kompos kandang kambing

Pada Gambar 20. Dapat di lihat nilai tertinggi pada parameter diameter buah tanaman terong ungu terdapat pada panen ke 1 yang menunjukkan hubungan kuadrat. Data tertinggi terdapat pada perlakuan K₃ (1500 g/tanaman) dengan nilai 41,48, Pada setiap pengamatannya mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada panen ke 1 dengan pemberian kompos kandang kambing dengan nilai 36,6 menunjukkan bobot buah perplot sebesar 0,0012 kali kemudian akan bertambah 0,0002x setiap penambahan dosis dengan nilai $r = 0,9387$ bahwasannya 93 % arang sekam berhubungan dengan diameter buah tanaman terong ungu.

Hubungan diameter buah tanaman terong ungu pada panen ke 1, 2 dan 3 dengan pemberian arang sekam dapat di lihat pada gambar 20.

Hubungan diameter buah tanaman terong ungu berpengaruh nyata terhadap pemberian kompos kandang kambing di karenakan pemberian kompos kandang kambing yang banyak, dapat di lihat hasil tertinggi pada pemberian kompos kandang kambing terdapat pada perlakuan K₃ dengan nilai 41,48 yang di mana pada perlakuan tersebut yaitu perlakuan pemberian yang terbanyak yaitu 1500 g/tanaman. Seperti yang di ketahui bahwasannya kompos kandang kambing terdapat unsur nitrogen dan nitrogen merupakan peran utama dalam pembentukan sintesa protein. Hal ini sesuai dengan (Rohmaniya *et al.*, 2023) yang menyatakan nitrogen berperan penting dalam pembentukan jaringan tanaman karena mendukung pertumbuhan vegetatif yang optimal. Ketersediaan nitrogen yang cukup akan meningkatkan pembentukan klorofil, mempercepat fotosintesis, dan mendukung akumulasi hasil fotosintat pada buah. Dengan demikian, suplai nitrogen yang memadai akan meningkatkan ukuran buah, baik panjang maupun diameternya.



Gambar 21. Hubungan diameter buah tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada panen ke 1, 2 dan 3 dengan interaksi arang sekam dan kompos kandang kambing

Berdasarkan Tabel 8. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata terhadap diameter buah tanaman terong ungu pada panen 1, 2 dan 3. Data parameter tertinggi terdapat pada panen ke 1 yang di mana nilai tertinggi terdapat pada perlakuan S_3K_2 dengan rata-rata 48,47, berbeda nyata dengan S_3K_0 yaitu 33,90, S_3K_1 yaitu 33,43 dan S_3K_3 yaitu 40,40. Hubungan antara arang sekam dan kompos kandang kambing dapat dilihat pada gambar 21.

Berdasarkan Gambar 21. Kombinasi perlakuan arang sekam dan kompos kandang kambing berpengaruh nyata pada diameter buah tanaman terong ungu yaitu pada panen ke 1, 2 dan 3. Parameter tertinggi terdapat pada panen ke 1 dan data tertingginya terdapat pada kombinasi S_3K_2 yaitu 48,47, dengan taraf 1500 g/tanaman arang sekam dan 1000 g/tanaman kompos kandang kambing. Hal ini disebabkan arang sekam dan kompos kambing menghasilkan sinergi, di mana arang sekam menjaga kondisi fisik media, sedangkan kompos kandang kambing memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman. Kombinasi ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan tanaman secara keseluruhan, termasuk peningkatan diameter buah. Oleh karena itu, pemberian kedua bahan organik ini secara bersamaan menunjukkan pengaruh nyata terhadap diameter buah yang dihasilkan hal ini sesuai dengan (Hartati *et al.*, 2021) yang menyatakan penambahan bahan organik berupa arang sekam memiliki kemampuan menahan air yang tinggi serta porositas yang baik. Sifat ini sangat menguntungkan apabila digunakan sebagai media tanam, karena dapat memperbaiki struktur tanah. Selain itu, aerasi dan drainase media tanam menjadi lebih baik, sehingga mendukung pertumbuhan akar dan penyerapan nutrisi oleh tanaman secara optimal

Kompos kandang kambing berfungsi sebagai sumber hara organik yang kaya akan unsur makro (N, P, K) dan mikro, yang penting untuk pertumbuhan tanaman. Kompos ini mampu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan porositas dan kemampuan tanah menahan air, serta merangsang aktivitas mikroorganisme tanah. Selain itu, kompos kandang kambing dapat membantu menyeimbangkan pH tanah, meningkatkan kesuburan, dan mendukung pertumbuhan serta hasil produksi tanaman secara optimal (Hidayati *et al.*, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Arang sekam memberikan pengaruh terhadap Tinggi tanaman, luas daun, jumlah buah persampel, jumlah buah perplot, bobot buah persampel, bobot buah perplot, diameter buah, dan tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah daun
2. Kompos kandang kambing memberikan pengaruh terhadap semua parameter yaitu pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, jumlah buah persampel, jumlah buah perplot, bobot buah persampel, bobot buah perplot dan diameter buah
3. Kombinasi pemberian arang sekam dan kompos kandang kambing memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot buah persampel, bobot buah perplot, diameter buah dan tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah buah persampel dan jumlah buah perplot

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan pemberian pupuk kandang kambing menunjukkan hasil yang lebih dominan pada perlakuan S_3 (1500 g/tanaman), sebaiknya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di anjurkan untuk menambahkan pupuk organik dengan dosis yang tinggi. Jika untuk menghemat penggunaan pupuk yang terlalu banyak, maka dapat di anjurkan menurunkan dosis pupuk organik dan menambahkan sedikit pupuk kimia untuk mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. N., Laili, S., & Ratna, L. D. (2022). Kombinasi Media Tanam Pupuk Kompos dan Pupuk Kandang (Kambing) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa* L.) Dengan Metode Hidroponik. *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 8(1), 122–128.
- Anggriani, N. (2018). Respons Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) Terhadap Penggunaan Pupuk Cair Mikroba Dan Jenis Bahan Organik.
- Angkat, M. (2017). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena*. L) Terhadap Penggunaan Limbah Baglog Dengan Pemberian Ekstrak Rebung Bambu. *Skripsi*, 1–95.
- Apriliyanto, E., & Setiawan, B. H. (2019). Intensitas Serangan Hama pada Beberapa Jenis Terung dan Pengaruhnya terhadap Hasil. *Agrotechnology Research Journal*, 3(1), 8–12.
- Arafah, I. O. (2019). Produksi Es Krim Kaya Serat Dengan Penambahan Bubur Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.). *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), 1689–1699.
- Bachtiar Musthafa, M. (2022). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong dengan Penambahan Pupuk Kandang dan Arang Sekam pada Media Tanam. *Jurnal Sosial Sains*, 2(2), 230–236.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Ekstrak Daun dan Akar Alang-Alang terhadap pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Budiargo, A., Poerwanto, R., & Sudradjat, D. (2015). Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan Barat. *Bul. Agrohorti*, 3(2), 221–231.
- Dayanti, E. (2017). Pengujian Pupuk Organik Cair Limbah Cangkang Telur Ayam Ras Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*, 1–70.
- Fadhillah, W., & Harahap, F. S. (2020). Pengaruh Pemberian Solid (Tandan Kosong Kelapa Sawit) Dan Arang Sekam Padi Terhadap Produksi Tanaman Tomat. *Jurnal Tanah Dan Sumber daya Lahan*, 7(2), 299–304.
- Gunji, M. S., Hanifah, M. Z. N. A., Hafiz, M. (2024). Pengaruh Media Tanam dan Kompos Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). 11(2), 243–255.
- Haedar, Z., Kasifah, K., Mado, I., & Petta Pudji, N. (2022). Pertumbuhan Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Melalui Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk Kandang Kambing. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 6(1),

99–108.

- Hartati, H., Azmin, N., Emi, C., Nasir, M., Fahrudin, F., & Andang, A. (2021). Pengaruh Penambahan Arang Sekam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans*). *Oryza : Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 1–7.
- Hasnidar, H., Yusuf N, M., Khaidir, K., & Nazaruddin, M. (2022). Studi Hasil dan Kualitas Tiga Varietas Terung (*Solanum melongena* L.) Pada Beberapa Jenis Media Tanam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(1), 6.
- Hidayati, S., Nurlina, N., & Purwanti, S. (2021). Uji Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Dengan Pemberian Macam Pupuk Organik Dan Pupuk Nitrogen. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2), 81–89.
- IRAWAN, A. (2015). Pemanfaatan Cocopeat Dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerrilia ovalis*). 1, 805–808.
- Kadafi, M., Parwati, W. D. U., & Hartati, R. M. (2023). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu. *AGROISTA : Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 120–125.
- Kolo, A., & Raharjo, K. T. P. (2016). Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi dan Frekuensi Penyiraman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 1(03), 102–104.
- Latuamury, N. (2015). Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Agroforestri*, 10(3), 209–216.
- Manu, V. W., Killa, Y. M., & Kapoe, S. K. K. L. (2024). Pengaruh Pupuk Kompos Kotoran Kambing Dengan Penambahan Mikroorganisme Lokal (Mol) Limbah Nasi Terhadap Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L). 02(2), 67–73.
- Manurung, R. (2023). Pengaruh Pemberian Kompos Solid Dan Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*.
- Murtianda, A., Savitri, & Mulyadi. (2023). Aplikasi Arang Sekam Dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *AgriFlora*, 6(2), 79–89.
- Nurfadilah, F., Surtikanti, H. K., & Nilawati, T. S. (2024). Pertumbuhan tanaman bayam horenzo (*Spinacia orelacea* L.) dengan pemberian nutrisi menggunakan ekoenzim. *Holistic: Journal of Tropical Agriculture Sciences*, 1(2), 114–125.
- Onggo, T. M., Kusumiyati, K., & Nurfitriana, A. (2017). Pengaruh penambahan arang sekam dan ukuran polybag terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat kultivar ‘Valouro’ hasil sambung batang. *Kultivasi*, 16(1), 298–304.

- Piliang Linda dan Rahmadina. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.) Terhadap Media Dan Jarak Tanam Yang Berbeda. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(3), 310–324.
- Pulungan, L. A. B. (2021). Uji Jenis POC dan Pupuk NPK Organik Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*, 1–59.
- Putri, N. A. (2022). Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.) Dengan Pemberiaan Plant Growth Promoting Rizobacteria (Pgpr) Dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan.
- Roekistiningsih, S., & Prastiwi, C. (2013). Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Terong Ungu (*Solanum melongena*) Terhadap *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro.
- Rohmaniya, F., Jumadi, R., & Redjeki, E. S. (2023). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt) Pada Pemberian Pupuk Kandang Kambing Dan Pupuk Npk. *Tropicrops (Indonesian Journal of Tropical Crops)*, 6(1), 37.
- Sadih, K. I. (2022). Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.). 1–82.
- Safitri, M. D. (2020). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung.
- Sihotang, S., Manurung, M., Halawa, E., Alfazri, I., Tarigan, N., Purba, F., Siregar, Y., & Aldy, M. (2023). Agrotekma Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian Isolasi Bakteri Endofit Pada Daun Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Isolation of Endophytic Bacteria in (*Solanunum melongena*). *Agrotekma*, 7(2), 25–30.
- Siswoyo, A. (2021). Pemanfaatan Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia Diversifolia*) dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas (*Ananas- Comosus* (L.) Merr) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*, 1–81.
- Suhardana, E. (2020). Pengaruh Komposisi Media Tanam Arang Sekam dan Pemberian Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Dayak (*Eleutherine americana* Merr.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 25(1), 1–9.
- Suryani, R. (2023). Pengaruh Arang Sekam Padi Dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Edamame (*Glycine Max* (L.) Merrill) Pada Tanah Aluvial Email Korespondensi. 01, 15–27.
- Tiara, O. (2023). Keragaman Dan Kelimpahan Artropoda Tajuk Tanaman Pada Agroekosistem Cabai (*Capsicum Annuum* L.) Dan Terong (*Solanum Melongena* L.) Di Kabupaten Pringsewu, Lampung.

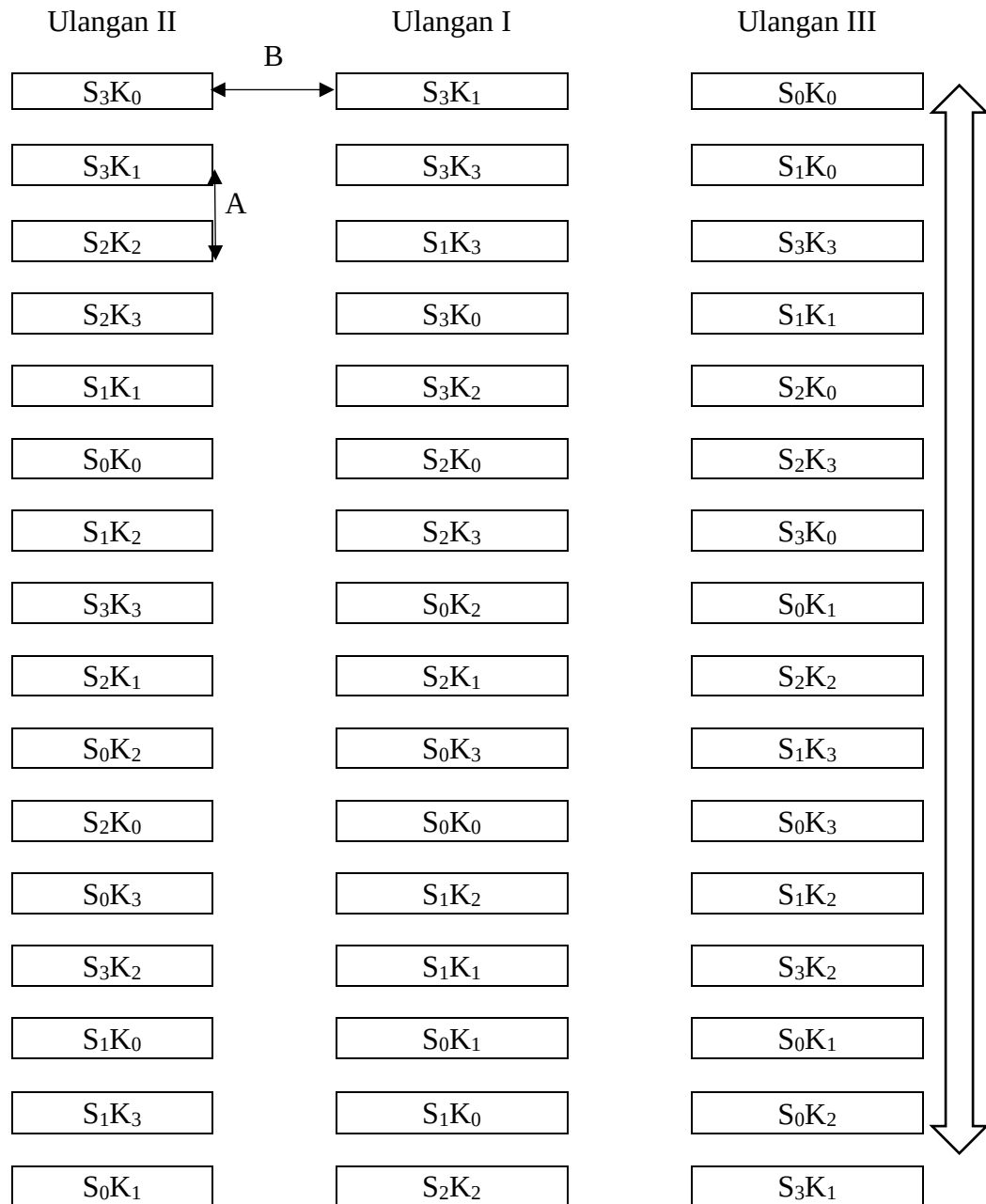
- Triadiawarman, D., Aryanto, D., & Krisbiyantoro, J. (2022). Peran Unsur Hara Makro Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *Agrifor*, 21(1), 27.
- Trivana, L., & Pradhana, A. Y. (2017). Optimalisasi Waktu Pengomposan dan Kualitas Pupuk Kandang dari Kotoran Kambing dan Debu Sabut Kelapa dengan Bioaktivator PROMI dan Orgadec. *Jurnal Sain Veteriner*, 35(1), 136.
- Yawahar, J., Podesta, F., & Fitriani, D. (2021). Pengaruh Media Tanam Dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Hasil Tanaman Tomat (*lycopersich mesculentum mill* .). 16(1), 59–69.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Terong Ungu (*Solanum malongena* L.)

Tempat Tumbuh	: Dataran rendah - menengah
Varietas	: Lezata F1
Warna Buah	: Ungu Tua
Umur bunga	: 35 - 40 HST
Daging Buah	: Putih
Tekstur Buah	: Keras
Rasa Buah	: Manis
Bobot Buah	: 100 - 150 g
Diameter buah	: 35 - 45 mm
Daya Simpan	: 7 HSP
Ketahanan Buah	: Tahan layu bakteri dan busuk buah
Waktu Panen	: 55 - 65 HST
Hasil Buah/ha	: 90 - 100 ton/ha

Lampiran 2. Bagan Plot Penelitian

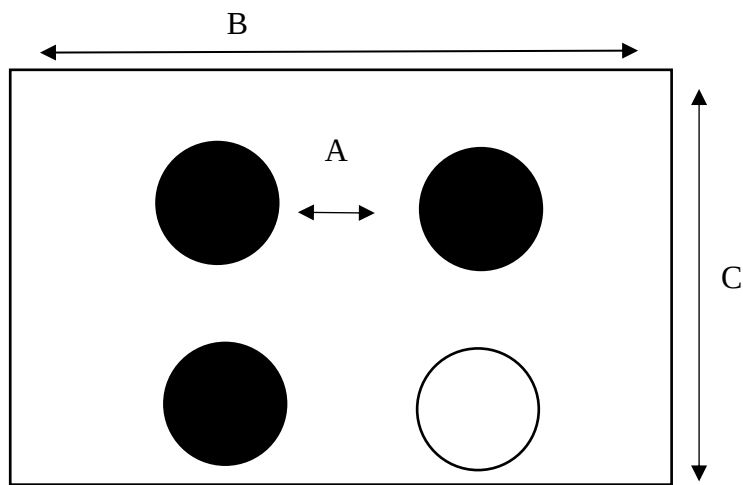


Keterangan :

A : Jarak antar plot (25 x 25 cm)

B : Jarak antar ulangan (100 cm)

Lampiran 3. Bagan Tanaman Sampel



Keterangan :

- A : Jarak Tanam
- B : Panjang plot
- C : Lebar Plot
- : Tanaman Bukan Sampel
- : Tanaman Sampel

Lampiran 4. Data analisis Tanah

Muhammad Iqshah Fauzan
 Alamat : Jl. Pembangunan I No. 15
 Kondisi Sampel : 1 sampel dalam bungkus plastik

Tanggal Pengujian : 2 - 19 September 2024
 Nomor Order : 134-24

No Lab	No. Urut	pH H ₂ O	Atas dasar berat kering 105°C		
			N (%)	P (ppm)	K m.e/100g
1070 /24	1	6.1	0.23	141.25	1.11

Medan, 19 September 2024

Metode Uji :
 - pH : K.03-T.03 (Potensiometer)
 - Nitrogen (N) : K.03-T.06 (Volumetri) (ekstansi)
 - P (bersih) : K.03-T.07 (Spektrofotometri) (Bag 2)
 - K (bersih) : K.03-T.08 (AAS) (Asam asetat 1:1)

Endranto, SP
 Manager Lab, PPKS

Lampiran 5. Tinggi tanaman terong ungu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	14,80	14,20	18,00	47,00	15,67
S ₀ K ₁	14,10	13,20	18,20	45,50	15,17
S ₀ K ₂	18,50	12,10	8,80	39,40	13,13
S ₀ K ₃	11,80	15,40	12,80	40,00	13,33
S ₁ K ₀	14,20	10,90	11,60	36,70	12,23
S ₁ K ₁	13,50	13,10	11,60	38,20	12,73
S ₁ K ₂	16,20	14,00	11,60	41,80	13,93
S ₁ K ₃	13,20	13,50	12,50	39,20	13,07
S ₂ K ₀	12,70	12,60	9,10	34,40	11,47
S ₂ K ₁	12,50	10,60	11,50	34,60	11,53
S ₂ K ₂	15,80	12,90	15,10	43,80	14,60
S ₂ K ₃	12,20	13,40	12,60	38,20	12,73
S ₃ K ₀	6,70	13,10	12,20	32,00	10,67
S ₃ K ₁	9,10	15,30	15,80	40,20	13,40
S ₃ K ₂	12,10	14,30	15,50	41,90	13,97
S ₃ K ₃	12,20	14,90	12,30	39,40	13,13
Jumlah	209,60	213,50	209,20	632,30	
Rataan	13,10	13,34	13,08		13,17

Lampiran 6. Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 2 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,71	0,35	0,06	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	22,24	7,41	1,27	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	15,05	15,05	2,59	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	7,13	7,13	1,23	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	11,94	3,98	0,68	tn	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	3,38	3,38	0,58	tn	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	7,13	7,13	1,23	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	45,86	5,10	0,88	tn	2,21
Galat	30	174,61	5,82			
Jumlah	47	255,35				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 18,31%

Lampiran 7. Tinggi tanaman terong ungu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	24,60	22,50	23,80	70,90	23,63
S ₀ K ₁	34,40	33,00	32,40	99,80	33,27
S ₀ K ₂	36,50	27,70	27,50	91,70	30,57
S ₀ K ₃	32,30	35,50	29,20	97,00	32,33
S ₁ K ₀	19,30	16,70	16,70	52,70	17,57
S ₁ K ₁	30,20	28,60	27,10	85,90	28,63
S ₁ K ₂	40,30	36,30	27,20	103,80	34,60
S ₁ K ₃	30,90	35,60	33,50	100,00	33,33
S ₂ K ₀	17,10	16,50	14,10	47,70	15,90
S ₂ K ₁	20,60	18,20	17,10	55,90	18,63
S ₂ K ₂	35,70	33,80	38,30	107,80	35,93
S ₂ K ₃	34,10	37,90	34,00	106,00	35,33
S ₃ K ₀	11,70	18,60	16,80	47,10	15,70
S ₃ K ₁	12,90	20,00	23,00	55,90	18,63
S ₃ K ₂	32,20	29,10	39,70	101,00	33,67
S ₃ K ₃	30,90	38,90	29,80	99,60	33,20
Jumlah	443,70	448,90	430,20	1.322,80	
Rataan	27,73	28,06	26,89		27,56

Lampiran 8. Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 4 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	11,65	5,82	0,44	tn	3,32
Arang sekam (T)	3	155,99	52,00	3,94	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	154,24	154,24	11,70	*	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,21	0,21	0,02	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	2.025,01	675,00	51,18	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	1.811,70	1.811,70	137,38	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	136,01	136,01	10,31	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	517,04	57,45	4,36	*	2,21
Galat	30	395,63	13,19			
Jumlah	47	3.105,32				

Keterangan : tn : Tidak nyata
* : Nyata

KK = 13,18%

Lampiran 9. Tinggi tanaman terong ungu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	47,10	47,80	39,20	134,10	44,70
S ₀ K ₁	57,50	64,60	59,10	181,20	60,40
S ₀ K ₂	65,30	60,70	58,30	184,30	61,43
S ₀ K ₃	60,10	66,20	56,80	183,10	61,03
S ₁ K ₀	42,20	42,70	37,50	122,40	40,80
S ₁ K ₁	56,70	59,70	59,60	176,00	58,67
S ₁ K ₂	67,50	67,50	57,10	192,10	64,03
S ₁ K ₃	59,20	64,30	56,90	180,40	60,13
S ₂ K ₀	40,60	39,20	39,60	119,40	39,80
S ₂ K ₁	45,30	44,10	43,00	132,40	44,13
S ₂ K ₂	65,00	56,80	67,20	189,00	63,00
S ₂ K ₃	67,10	70,30	67,50	204,90	68,30
S ₃ K ₀	33,80	41,60	36,20	111,60	37,20
S ₃ K ₁	33,10	43,90	47,30	124,30	41,43
S ₃ K ₂	62,50	58,50	67,70	188,70	62,90
S ₃ K ₃	56,10	68,70	61,80	186,60	62,20
Jumlah	859,10	896,60	854,80	2.610,50	
Rataan	53,69	56,04	53,43		54,39

Lampiran 10. Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 6 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	66,08	33,04	1,85	tn	3,32
Arang Sekam (S)	3	250,21	83,40	4,68	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	239,40	239,40	13,42	*	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	10,74	10,74	0,60	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	4.128,64	1.376,21	77,17	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	3.702,85	3.702,85	207,63	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	328,13	328,13	18,40	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	826,73	91,86	5,15	*	2,21
Galat	30	535,02	17,83			
Jumlah	47	5.806,68				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 7,77%

Lampiran 11. Tinggi tanaman terong ungu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	61,30	63,30	56,50	181,10	60,37
S ₀ K ₁	78,50	78,10	75,20	231,80	77,27
S ₀ K ₂	78,70	76,50	76,40	231,60	77,20
S ₀ K ₃	72,50	83,20	73,30	229,00	76,33
S ₁ K ₀	56,90	59,10	54,70	170,70	56,90
S ₁ K ₁	69,10	77,10	76,90	223,10	74,37
S ₁ K ₂	79,70	82,70	73,60	236,00	78,67
S ₁ K ₃	73,50	81,80	74,00	229,30	76,43
S ₂ K ₀	56,30	58,20	53,70	168,20	56,07
S ₂ K ₁	60,70	61,70	59,20	181,60	60,53
S ₂ K ₂	80,60	74,30	82,00	236,90	78,97
S ₂ K ₃	84,10	85,60	82,60	252,30	84,10
S ₃ K ₀	50,70	56,10	51,20	158,00	52,67
S ₃ K ₁	50,80	60,60	63,70	175,10	58,37
S ₃ K ₂	78,40	75,80	83,40	237,60	79,20
S ₃ K ₃	30,80	86,10	76,10	193,00	64,33
Jumlah	1.062,60	1.160,20	1.112,50	3.335,30	
Rataan	66,41	72,51	69,53		69,49

Lampiran 12. Daftar sidik ragam tinggi tanaman terong ungu 8 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	297,73	148,87	2,39	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	596,44	198,81	3,19	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	508,96	508,96	8,16	*	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	77,27	77,27	1,24	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	3.447,28	1.149,09	18,42	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	2.715,56	2.715,56	43,52	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	617,05	617,05	9,89	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	924,26	102,70	1,65	tn	2,21
Galat	30	1871,83	62,39			
Jumlah	47	7.137,54				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 11,37%

Lampiran 13. Jumlah daun tanaman terong ungu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	5,30	4,00	4,30	13,60	4,53
S ₀ K ₁	4,60	5,00	5,00	14,60	4,87
S ₀ K ₂	4,30	4,00	4,00	12,30	4,10
S ₀ K ₃	4,60	6,00	5,00	15,60	5,20
S ₁ K ₀	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₁ K ₁	5,00	4,60	4,30	13,90	4,63
S ₁ K ₂	5,00	5,30	4,60	14,90	4,97
S ₁ K ₃	4,60	4,00	5,00	13,60	4,53
S ₂ K ₀	3,60	3,30	4,00	10,90	3,63
S ₂ K ₁	4,00	4,30	3,60	11,90	3,97
S ₂ K ₂	5,30	4,30	5,60	15,20	5,07
S ₂ K ₃	4,30	4,30	5,60	14,20	4,73
S ₃ K ₀	3,60	4,00	3,60	11,20	3,73
S ₃ K ₁	3,30	4,00	4,30	11,60	3,87
S ₃ K ₂	5,00	5,30	5,00	15,30	5,10
S ₃ K ₃	4,60	5,00	4,60	14,20	4,73
Jumlah	71,10	71,40	72,50	215,00	
Rataan	4,44	4,46	4,53		4,48

Lampiran 14. Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 2 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,07	0,03	0,16	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	0,87	0,29	1,36	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,77	0,77	3,61	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,07	0,07	0,32	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	5,84	1,95	9,11	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	5,22	5,22	24,43	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	0,40	0,40	1,89	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	5,53	0,61	2,87	*	2,21
Galat	30	6,41	0,21			
Jumlah	47	18,72				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 10,32%

Lampiran 15. Jumlah daun tanaman terong ungu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	7,30	6,60	5,60	19,50	6,50
S ₀ K ₁	9,60	9,30	7,60	26,50	8,83
S ₀ K ₂	8,60	7,60	7,60	23,80	7,93
S ₀ K ₃	8,00	10,30	8,60	26,90	8,97
S ₁ K ₀	6,30	5,60	5,30	17,20	5,73
S ₁ K ₁	7,60	8,60	7,60	23,80	7,93
S ₁ K ₂	10,60	9,00	7,60	27,20	9,07
S ₁ K ₃	7,60	8,30	7,60	23,50	7,83
S ₂ K ₀	5,30	5,30	6,00	16,60	5,53
S ₂ K ₁	6,00	6,30	6,30	18,60	6,20
S ₂ K ₂	8,60	8,60	9,60	26,80	8,93
S ₂ K ₃	9,30	8,60	8,00	25,90	8,63
S ₃ K ₀	5,30	5,30	5,30	15,90	5,30
S ₃ K ₁	5,00	5,30	6,30	16,60	5,53
S ₃ K ₂	9,60	8,30	11,60	29,50	9,83
S ₃ K ₃	8,00	10,30	8,30	26,60	8,87
Jumlah	122,70	123,30	118,90	364,90	
Rataan	7,67	7,71	7,43		7,60

Lampiran 16. Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 4 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,71	0,36	0,44	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	4,01	1,34	1,67	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	3,29	3,29	4,10	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,68	0,68	0,84	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	76,05	25,35	31,56	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	62,94	62,94	78,36	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	8,93	8,93	11,11	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	27,16	3,02	3,76	*	2,21
Galat	30	24,10	0,80			
Jumlah	47	132,03				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 11,79%

Lampiran 17. Jumlah daun tanaman terong ungu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	13,00	13,00	8,00	34,00	11,33
S ₀ K ₁	20,00	20,00	14,60	54,60	18,20
S ₀ K ₂	17,60	15,60	14,60	47,80	15,93
S ₀ K ₃	17,30	20,30	16,60	54,20	18,07
S ₁ K ₀	10,60	10,30	9,30	30,20	10,07
S ₁ K ₁	18,30	17,00	14,60	49,90	16,63
S ₁ K ₂	20,00	20,30	16,00	56,30	18,77
S ₁ K ₃	14,60	17,60	16,30	48,50	16,17
S ₂ K ₀	10,00	10,00	9,60	29,60	9,87
S ₂ K ₁	10,60	11,30	11,30	33,20	11,07
S ₂ K ₂	17,30	14,60	18,30	50,20	16,73
S ₂ K ₃	21,60	19,00	19,00	59,60	19,87
S ₃ K ₀	10,00	10,00	9,30	29,30	9,77
S ₃ K ₁	8,60	9,60	9,60	27,80	9,27
S ₃ K ₂	20,00	16,60	21,30	57,90	19,30
S ₃ K ₃	13,30	23,00	16,60	52,90	17,63
Jumlah	242,80	248,20	225,00	716,00	
Rataan	15,18	15,51	14,06		14,92

Lampiran 18. Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 6 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	18,42	9,21	2,16	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	27,79	9,26	2,18	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	26,93	26,93	6,32	*	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,02	0,02	0,00	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	476,65	158,88	37,30	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	434,70	434,70	102,05	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	32,34	32,34	7,59	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	187,35	20,82	4,89	*	2,21
Galat	30	127,79	4,26			
Jumlah	47	838,01				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 13,84%

Lampiran 19. Jumlah daun tanaman terong ungu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	20,00	21,30	19,60	60,90	20,30
S ₀ K ₁	27,60	28,60	23,60	79,80	26,60
S ₀ K ₂	26,60	24,30	23,60	74,50	24,83
S ₀ K ₃	27,00	28,60	24,30	79,90	26,63
S ₁ K ₀	22,30	21,00	20,00	63,30	21,10
S ₁ K ₁	26,00	24,30	24,00	74,30	24,77
S ₁ K ₂	29,30	28,60	25,00	82,90	27,63
S ₁ K ₃	21,60	26,60	25,00	73,20	24,40
S ₂ K ₀	22,30	20,30	20,60	63,20	21,07
S ₂ K ₁	21,60	20,60	22,60	64,80	21,60
S ₂ K ₂	25,30	25,30	27,60	78,20	26,07
S ₂ K ₃	30,60	28,60	28,60	87,80	29,27
S ₃ K ₀	19,60	20,60	19,30	59,50	19,83
S ₃ K ₁	19,00	20,00	20,30	59,30	19,77
S ₃ K ₂	26,30	25,60	31,30	83,20	27,73
S ₃ K ₃	21,60	31,60	26,00	79,20	26,40
Jumlah	386,70	395,90	381,40	1.164,00	
Rataan	24,17	24,74	23,84		24,25

Lampiran 20. Daftar sidik ragam Jumlah daun tanaman terong ungu 8 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	6,73	3,36	0,75	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	10,76	3,59	0,80	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	7,14	7,14	1,60	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	2,71	2,71	0,61	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	310,69	103,56	23,21	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	282,10	282,10	63,23	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	18,75	18,75	4,20	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	130,92	14,55	3,26	*	2,21
Galat	30	133,84	4,46			
Jumlah	47	592,94				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 8,71%

Lampiran 21. Luas daun tanaman terong ungu 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	21,40	15,90	16,10	53,40	17,80
S ₀ K ₁	23,40	26,60	19,80	69,80	23,27
S ₀ K ₂	26,30	16,10	10,30	52,70	17,57
S ₀ K ₃	18,50	41,90	13,50	73,90	24,63
S ₁ K ₀	8,10	6,30	11,80	26,20	8,73
S ₁ K ₁	23,30	14,50	14,60	52,40	17,47
S ₁ K ₂	41,40	27,70	14,10	83,20	27,73
S ₁ K ₃	15,90	18,60	14,60	49,10	16,37
S ₂ K ₀	9,40	7,50	5,50	22,40	7,47
S ₂ K ₁	12,20	8,30	12,40	32,90	10,97
S ₂ K ₂	32,10	22,50	24,50	79,10	26,37
S ₂ K ₃	25,80	25,40	21,70	72,90	24,30
S ₃ K ₀	3,70	10,50	9,10	23,30	7,77
S ₃ K ₁	4,80	7,90	9,80	22,50	7,50
S ₃ K ₂	23,30	23,20	35,00	81,50	27,17
S ₃ K ₃	15,30	30,60	13,40	59,30	19,77
Jumlah	304,90	303,50	246,20	854,60	
Rataan	19,06	18,97	15,39		17,80

Lampiran 22. Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 2 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	140,23	70,11	1,58	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	173,87	57,96	1,31	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	155,53	155,53	3,51	tn	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	6,90	6,90	0,16	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	1.474,65	491,55	11,09	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	1.077,81	1.077,81	24,32	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	182,52	182,52	4,12	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	832,91	92,55	2,09	tn	2,21
Galat	30	1329,30	44,31			
Jumlah	47	3.950,96				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 37,39%

Lampiran 23. Luas daun tanaman terong ungu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	31,10	25,50	41,40	98,00	32,67
S ₀ K ₁	61,90	56,20	76,70	194,80	64,93
S ₀ K ₂	76,70	39,80	31,10	147,60	49,20
S ₀ K ₃	60,20	104,40	43,70	208,30	69,43
S ₁ K ₀	25,50	13,90	23,20	62,60	20,87
S ₁ K ₁	41,80	30,80	85,90	158,50	52,83
S ₁ K ₂	77,10	51,90	36,60	165,60	55,20
S ₁ K ₃	45,10	73,70	64,00	182,80	60,93
S ₂ K ₀	17,80	11,10	20,70	49,60	16,53
S ₂ K ₁	18,50	21,70	25,20	65,40	21,80
S ₂ K ₂	78,90	48,10	82,40	209,40	69,80
S ₂ K ₃	67,10	92,50	121,90	281,50	93,83
S ₃ K ₀	10,40	22,20	15,50	48,10	16,03
S ₃ K ₁	14,40	25,60	21,80	61,80	20,60
S ₃ K ₂	67,10	62,70	91,10	220,90	73,63
S ₃ K ₃	25,70	78,30	111,80	215,80	71,93
Jumlah	719,30	758,40	893,00	2.370,70	
Rataan	44,96	47,40	55,81		49,39

Lampiran 24. Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 4 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	1.037,87	518,93	1,28	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	497,81	165,94	0,41	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	303,53	303,53	0,75	tn	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	8,25	8,25	0,02	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	19.549,28	6.516,43	16,09	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	19.319,59	19.319,59	47,70	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	124,49	124,49	0,31	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	7.509,41	834,38	2,06	tn	2,21
Galat	30	12151,33	405,04			
Jumlah	47	40.745,68				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 40,75%

Lampiran 25. Luas daun tanaman terong ungu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	48,10	79,10	73,50	200,70	66,90
S ₀ K ₁	164,10	139,50	194,20	497,80	165,93
S ₀ K ₂	143,70	88,20	97,40	329,30	109,77
S ₀ K ₃	120,20	189,10	92,20	401,50	133,83
S ₁ K ₀	78,80	54,50	65,80	199,10	66,37
S ₁ K ₁	93,30	104,00	175,00	372,30	124,10
S ₁ K ₂	131,20	135,40	117,20	383,80	127,93
S ₁ K ₃	126,10	154,30	138,80	419,20	139,73
S ₂ K ₀	56,20	55,80	48,00	160,00	53,33
S ₂ K ₁	42,40	64,90	59,10	166,40	55,47
S ₂ K ₂	116,30	150,70	181,00	448,00	149,33
S ₂ K ₃	134,40	174,30	196,40	505,10	168,37
S ₃ K ₀	41,60	64,10	44,70	150,40	50,13
S ₃ K ₁	52,50	91,30	68,00	211,80	70,60
S ₃ K ₂	110,30	134,90	121,50	366,70	122,23
S ₃ K ₃	135,70	139,80	148,10	423,60	141,20
Jumlah	1.594,90	1.819,90	1.820,90	5.235,70	
Rataan	99,68	113,74	113,81		109,08

Lampiran 26. Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 6 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	2.118,79	1.059,40	1,83	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	3.675,98	1.225,33	2,12	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	3.567,42	3.567,42	6,18	*	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	108,30	108,30	0,19	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	50.339,29	16.779,76	29,06	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	48.084,54	48.084,54	83,28	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	2.086,92	2.086,92	3,61	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	24.726,34	2.747,37	4,76	*	2,21
Galat	30	17320,81	577,36			
Jumlah	47	98.181,20				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 22,03%

Lampiran 27. Luas daun tanaman terong ungu 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	115,60	167,10	150,10	432,80	144,27
S ₀ K ₁	232,40	243,90	259,20	735,50	245,17
S ₀ K ₂	228,40	154,20	177,90	560,50	186,83
S ₀ K ₃	191,40	243,60	184,40	619,40	206,47
S ₁ K ₀	140,20	109,40	141,10	390,70	130,23
S ₁ K ₁	191,10	208,50	266,30	665,90	221,97
S ₁ K ₂	214,80	193,70	205,10	613,60	204,53
S ₁ K ₃	199,90	212,80	231,20	643,90	214,63
S ₂ K ₀	116,80	113,50	107,00	337,30	112,43
S ₂ K ₁	93,40	143,40	110,10	346,90	115,63
S ₂ K ₂	186,40	181,80	250,70	618,90	206,30
S ₂ K ₃	206,10	255,20	266,40	727,70	242,57
S ₃ K ₀	100,30	144,70	117,20	362,20	120,73
S ₃ K ₁	96,50	176,70	136,60	409,80	136,60
S ₃ K ₂	175,30	198,70	203,30	577,30	192,43
S ₃ K ₃	207,90	221,50	231,40	660,80	220,27
Jumlah	2.696,50	2.968,70	3.038,00	8.703,20	
Rataan	168,53	185,54	189,88		181,32

Lampiran 28. Daftar sidik ragam luas daun tanaman terong ungu 8 MSPT

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	4.073,28	2.036,64	3,32	*	3,32
Arang sekam (S)	3	8.110,84	2.703,61	4,40	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	7.015,69	7.015,69	11,43	*	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	3,74	3,74	0,01	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	57.572,28	19.190,76	31,25	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	53.958,01	53.958,01	87,88	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	2.604,85	2.604,85	4,24	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	32.623,79	3.624,87	5,90	*	2,21
Galat	30	18420,19	614,01			
Jumlah	47	120.800,39				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 13,67%

Lampiran 29. Jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₀ K ₁	1,30	1,30	1,00	3,60	1,20
S ₀ K ₂	1,00	1,30	1,00	3,30	1,10
S ₀ K ₃	1,00	1,30	1,00	3,30	1,10
S ₁ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₁ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₁ K ₂	1,30	1,00	1,00	3,30	1,10
S ₁ K ₃	1,00	1,30	1,30	3,60	1,20
S ₂ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₂ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₂ K ₂	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₂ K ₃	1,30	1,00	1,30	3,60	1,20
S ₃ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₃ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
S ₃ K ₂	1,30	1,00	1,00	3,30	1,10
S ₃ K ₃	1,00	1,60	1,00	3,60	1,20
Jumlah	17,20	17,80	16,60	51,60	
Rataan	1,08	1,11	1,04		1,08

Lampiran 30. Daftar sidik ragam jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,05	0,02	1,10	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	0,01	0,00	0,24	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,01	0,01	0,29	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,01	0,01	0,37	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	0,20	0,07	3,17	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	0,18	0,18	8,85	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	0,01	0,01	0,37	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	0,12	0,01	0,65	tn	2,21
Galat	30	0,61	0,02			
Jumlah	47	0,99				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 13,32%

Lampiran 31. Jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	1,30	1,60	1,30	4,20	1,40
S ₀ K ₁	2,00	1,60	2,00	5,60	1,87
S ₀ K ₂	2,60	1,60	2,30	6,50	2,17
S ₀ K ₃	2,00	1,30	2,00	5,30	1,77
S ₁ K ₀	1,30	1,30	1,30	3,90	1,30
S ₁ K ₁	2,00	2,30	3,00	7,30	2,43
S ₁ K ₂	2,30	2,00	2,60	6,90	2,30
S ₁ K ₃	3,30	1,30	3,00	7,60	2,53
S ₂ K ₀	1,00	1,00	1,30	3,30	1,10
S ₂ K ₁	1,00	1,60	1,00	3,60	1,20
S ₂ K ₂	1,00	2,00	2,60	5,60	1,87
S ₂ K ₃	3,00	2,60	2,00	7,60	2,53
S ₃ K ₀	1,00	1,30	1,30	3,60	1,20
S ₃ K ₁	1,30	1,00	1,00	3,30	1,10
S ₃ K ₂	3,00	1,30	2,00	6,30	2,10
S ₃ K ₃	1,60	2,00	1,60	5,20	1,73
Jumlah	29,70	25,80	30,30	85,80	
Rataan	1,86	1,61	1,89		1,79

Lampiran 32. Daftar sidik ragam jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,75	0,37	1,58	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	2,43	0,81	3,42	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,96	0,96	4,06	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,70	0,70	2,96	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	6,43	2,14	9,05	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	5,89	5,89	24,87	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	0,40	0,40	1,70	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	3,35	0,37	1,57	tn	2,21
Galat	30	7,11	0,24			
Jumlah	47	20,07				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 27,23%

Lampiran 33. Jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	1,60	2,00	1,60	5,20	1,73
S ₀ K ₁	1,60	1,60	2,00	5,20	1,73
S ₀ K ₂	2,60	1,60	2,00	6,20	2,07
S ₀ K ₃	2,30	1,60	2,30	6,20	2,07
S ₁ K ₀	1,30	1,60	1,60	4,50	1,50
S ₁ K ₁	2,00	2,00	2,60	6,60	2,20
S ₁ K ₂	2,30	1,60	3,30	7,20	2,40
S ₁ K ₃	2,60	1,60	3,00	7,20	2,40
S ₂ K ₀	1,30	1,30	1,60	4,20	1,40
S ₂ K ₁	1,60	2,00	1,30	4,90	1,63
S ₂ K ₂	1,00	2,30	2,00	5,30	1,77
S ₂ K ₃	2,60	3,00	2,00	7,60	2,53
S ₃ K ₀	1,30	1,60	1,60	4,50	1,50
S ₃ K ₁	1,60	1,30	1,30	4,20	1,40
S ₃ K ₂	1,60	1,30	2,00	4,90	1,63
S ₃ K ₃	2,00	2,00	2,30	6,30	2,10
Jumlah	29,30	28,40	32,50	90,20	
Rataan	1,83	1,78	2,03		1,88

Lampiran 34. Daftar sidik ragam jumlah buah persampel tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,58	0,29	1,60	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	1,34	0,45	2,47	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,62	0,62	3,42	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,48	0,48	2,65	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	3,63	1,21	6,69	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	3,60	3,60	19,89	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	0,03	0,03	0,17	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	1,37	0,15	0,84	tn	2,21
Galat	30	5,43	0,18			
Jumlah	47	12,36				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 22,65%

Lampiran 35. Jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₀ K ₁	5,00	5,00	4,00	14,00	4,67
S ₀ K ₂	4,00	5,00	4,00	13,00	4,33
S ₀ K ₃	4,00	5,00	4,00	13,00	4,33
S ₁ K ₀	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₁ K ₁	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₁ K ₂	5,00	4,00	4,00	13,00	4,33
S ₁ K ₃	4,00	5,00	5,00	14,00	4,67
S ₂ K ₀	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₂ K ₁	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₂ K ₂	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₂ K ₃	5,00	4,00	5,00	14,00	4,67
S ₃ K ₀	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₃ K ₁	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
S ₃ K ₂	5,00	4,00	4,00	13,00	4,33
S ₃ K ₃	4,00	6,00	4,00	14,00	4,67
Jumlah	68,00	70,00	66,00	204,00	
Rataan	4,25	4,38	4,13		4,25

Lampiran 36. Daftar sidik ragam jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,50	0,25	1,10	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	0,17	0,06	0,24	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,07	0,07	0,29	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	0,08	0,08	0,37	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	2,17	0,72	3,17	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	2,02	2,02	8,85	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	0,08	0,08	0,37	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	1,33	0,15	0,65	tn	2,21
Galat	30	6,83	0,23			
Jumlah	47	11,00				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 11,23%

Lampiran 37. Jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	5,00	6,00	5,00	16,00	5,33
S ₀ K ₁	7,00	6,00	7,00	20,00	6,67
S ₀ K ₂	9,00	6,00	8,00	23,00	7,67
S ₀ K ₃	8,00	5,00	8,00	21,00	7,00
S ₁ K ₀	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
S ₁ K ₁	8,00	8,00	10,00	26,00	8,67
S ₁ K ₂	8,00	9,00	9,00	26,00	8,67
S ₁ K ₃	12,00	5,00	11,00	28,00	9,33
S ₂ K ₀	4,00	4,00	5,00	13,00	4,33
S ₂ K ₁	4,00	6,00	4,00	14,00	4,67
S ₂ K ₂	4,00	7,00	9,00	20,00	6,67
S ₂ K ₃	10,00	9,00	7,00	26,00	8,67
S ₃ K ₀	4,00	5,00	5,00	14,00	4,67
S ₃ K ₁	5,00	4,00	4,00	13,00	4,33
S ₃ K ₂	11,00	5,00	8,00	24,00	8,00
S ₃ K ₃	6,00	7,00	6,00	19,00	6,33
Jumlah	110,00	97,00	111,00	318,00	
Rataan	6,88	6,06	6,94		6,63

Lampiran 38. Daftar sidik ragam jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	7,63	3,81	1,48	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	31,08	10,36	4,03	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	11,27	11,27	4,39	*	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	6,75	6,75	2,63	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	74,75	24,92	9,70	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	68,27	68,27	26,58	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	4,08	4,08	1,59	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	30,75	3,42	1,33	tn	2,21
Galat	30	77,04	2,57			
Jumlah	47	221,25				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 24,19%

Lampiran 39. Jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	6,00	7,00	6,00	19,00	6,33
S ₀ K ₁	6,00	7,00	7,00	20,00	6,67
S ₀ K ₂	10,00	6,00	7,00	23,00	7,67
S ₀ K ₃	9,00	7,00	9,00	25,00	8,33
S ₁ K ₀	5,00	6,00	6,00	17,00	5,67
S ₁ K ₁	7,00	7,00	9,00	23,00	7,67
S ₁ K ₂	8,00	7,00	12,00	27,00	9,00
S ₁ K ₃	10,00	6,00	11,00	27,00	9,00
S ₂ K ₀	6,00	6,00	6,00	18,00	6,00
S ₂ K ₁	6,00	8,00	6,00	20,00	6,67
S ₂ K ₂	5,00	9,00	7,00	21,00	7,00
S ₂ K ₃	11,00	11,00	8,00	30,00	10,00
S ₃ K ₀	5,00	6,00	6,00	17,00	5,67
S ₃ K ₁	7,00	6,00	5,00	18,00	6,00
S ₃ K ₂	9,00	5,00	7,00	21,00	7,00
S ₃ K ₃	8,00	7,00	9,00	24,00	8,00
Jumlah	118,00	111,00	121,00	350,00	
Rataan	7,38	6,94	7,56		7,29

Lampiran 40. Daftar sidik ragam jumlah buah perplot tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	3,29	1,65	0,70	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	8,42	2,81	1,20	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	2,82	2,82	1,21	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	5,33	5,33	2,28	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	56,42	18,81	8,05	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	56,07	56,07	24,01	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	0,33	0,33	0,14	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	11,75	1,31	0,56	tn	2,21
Galat	30	70,04	2,33			
Jumlah	47	149,92				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 20,96%

Lampiran 41. Bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	118,00	144,60	122,30	384,90	128,30
S ₀ K ₁	201,60	218,00	201,00	620,60	206,87
S ₀ K ₂	203,60	180,30	140,30	524,20	174,73
S ₀ K ₃	148,60	207,60	164,60	520,80	173,60
S ₁ K ₀	122,30	175,60	127,60	425,50	141,83
S ₁ K ₁	168,00	170,30	160,60	498,90	166,30
S ₁ K ₂	196,00	178,30	172,00	546,30	182,10
S ₁ K ₃	182,00	215,00	178,60	575,60	191,87
S ₂ K ₀	134,60	130,00	134,30	398,90	132,97
S ₂ K ₁	116,30	178,00	116,60	410,90	136,97
S ₂ K ₂	159,30	161,60	155,30	476,20	158,73
S ₂ K ₃	250,60	229,60	254,60	734,80	244,93
S ₃ K ₀	191,00	197,00	201,30	589,30	196,43
S ₃ K ₁	194,30	183,30	186,60	564,20	188,07
S ₃ K ₂	243,00	212,00	161,60	616,60	205,53
S ₃ K ₃	184,00	302,60	204,60	691,20	230,40
Jumlah	2.813,20	3.083,80	2.681,90	8.578,90	
Rataan	175,83	192,74	167,62		178,73

Lampiran 42. Daftar sidik ragam bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	5.249,74	2.624,87	4,75	*	3,32
Arang sekam (S)	3	11.178,58	3.726,19	6,74	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	6.069,20	6.069,20	10,97	*	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	4.119,96	4.119,96	7,45	*	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	22.108,21	7.369,40	13,32	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	20.908,53	20.908,53	37,80	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	82,95	82,95	0,15	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	19.174,04	2.130,45	3,85	*	2,21
Galat	30	16594,23	553,14			
Jumlah	47	74.304,79				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 13,16%

Lampiran 43. Bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	165,60	119,00	123,30	407,90	135,97
S ₀ K ₁	247,30	184,60	287,00	718,90	239,63
S ₀ K ₂	249,60	170,00	242,30	661,90	220,63
S ₀ K ₃	193,60	141,60	198,30	533,50	177,83
S ₁ K ₀	132,60	161,60	164,00	458,20	152,73
S ₁ K ₁	281,00	279,30	387,00	947,30	315,77
S ₁ K ₂	251,60	210,00	313,30	774,90	258,30
S ₁ K ₃	320,60	145,30	363,30	829,20	276,40
S ₂ K ₀	167,00	113,30	150,60	430,90	143,63
S ₂ K ₁	125,30	200,00	118,30	443,60	147,87
S ₂ K ₂	122,30	267,30	279,60	669,20	223,07
S ₂ K ₃	350,30	304,30	215,30	869,90	289,97
S ₃ K ₀	158,00	145,60	150,30	453,90	151,30
S ₃ K ₁	141,60	151,60	123,30	416,50	138,83
S ₃ K ₂	356,00	145,00	282,60	783,60	261,20
S ₃ K ₃	221,60	221,30	228,00	670,90	223,63
Jumlah	3.484,00	2.959,80	3.626,50	10.070,30	
Rataan	217,75	184,99	226,66		209,80

Lampiran 44. Daftar sidik ragam bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	15.407,93	7.703,97	2,53	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	27.349,54	9.116,51	3,00	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	1.440,11	1.440,11	0,47	tn	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	12.548,57	12.548,57	4,13	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	72.933,95	24.311,32	7,99	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	60.836,69	60.836,69	20,01	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	12.080,88	12.080,88	3,97	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	64.303,32	7.144,81	2,35	*	2,21
Galat	30	91230,57	3.041,02			
Jumlah	47	271.225,31				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 26,29%

Lampiran 45. Bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	206,30	237,60	207,00	650,90	216,97
S ₀ K ₁	187,00	204,30	243,00	634,30	211,43
S ₀ K ₂	276,30	182,00	252,60	710,90	236,97
S ₀ K ₃	268,60	192,60	291,30	752,50	250,83
S ₁ K ₀	149,60	206,60	216,60	572,80	190,93
S ₁ K ₁	214,00	227,30	319,30	760,60	253,53
S ₁ K ₂	297,60	182,30	381,60	861,50	287,17
S ₁ K ₃	272,60	189,30	365,00	826,90	275,63
S ₂ K ₀	161,30	154,60	199,60	515,50	171,83
S ₂ K ₁	192,00	244,30	169,00	605,30	201,77
S ₂ K ₂	114,60	274,60	222,30	611,50	203,83
S ₂ K ₃	301,60	363,30	217,60	882,50	294,17
S ₃ K ₀	149,60	217,30	195,60	562,50	187,50
S ₃ K ₁	196,30	159,60	166,60	522,50	174,17
S ₃ K ₂	228,00	158,30	253,60	639,90	213,30
S ₃ K ₃	239,30	226,30	285,60	751,20	250,40
Jumlah	3.454,70	3.420,30	3.986,30	10.861,30	
Rataan	215,92	213,77	249,14		226,28

Lampiran 46. Daftar sidik ragam bobot buah persampel tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	12.586,21	6.293,10	2,28	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	13.530,67	4.510,22	1,64	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	6.247,50	6.247,50	2,27	tn	4,17
<i>S_{Kwadratik}</i>	1	3.534,62	3.534,62	1,28	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	38.978,07	12.992,69	4,72	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	38.387,69	38.387,69	13,94	*	4,17
<i>K_{Kwadratik}</i>	1	590,10	590,10	0,21	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	15.912,38	1.768,04	0,64	tn	2,21
Galat	30	82639,04	2.754,63			
Jumlah	47	163.646,36				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 23,19%

Lampiran 47. Bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	474,00	585,00	492,00	1.551,00	517,00
S ₀ K ₁	774,00	839,00	791,00	2.404,00	801,33
S ₀ K ₂	821,00	736,00	589,00	2.146,00	715,33
S ₀ K ₃	589,00	745,00	653,00	1.987,00	662,33
S ₁ K ₀	493,00	708,00	516,00	1.717,00	572,33
S ₁ K ₁	665,00	693,00	626,00	1.984,00	661,33
S ₁ K ₂	735,00	758,00	682,00	2.175,00	725,00
S ₁ K ₃	710,00	789,00	700,00	2.199,00	733,00
S ₂ K ₀	543,00	520,00	538,00	1.601,00	533,67
S ₂ K ₁	471,00	707,00	475,00	1.653,00	551,00
S ₂ K ₂	608,00	652,00	630,00	1.890,00	630,00
S ₂ K ₃	927,00	928,00	939,00	2.794,00	931,33
S ₃ K ₀	758,00	775,00	790,00	2.323,00	774,33
S ₃ K ₁	781,00	715,00	735,00	2.231,00	743,67
S ₃ K ₂	928,00	823,00	631,00	2.382,00	794,00
S ₃ K ₃	660,00	1.197,00	815,00	2.672,00	890,67
Jumlah	10.937,00	12.170,00	10.602,00	33.709,00	
Rataan	683,56	760,63	662,63		702,27

Lampiran 48. Daftar sidik ragam bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	85.232,04	42.616,02	5,31	*	3,32
Arang sekam (S)	3	156.058,90	52.019,63	6,48	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	81.512,20	81.512,20	10,16	*	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	59.010,19	59.010,19	7,35	*	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	256.452,56	85.484,19	10,65	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	247.105,84	247.105,84	30,80	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	9,19	9,19	0,00	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	264.713,35	29.412,59	3,67	*	2,21
Galat	30	240722,63	8.024,09			
Jumlah	47	1.003.179,48				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 12,76%

Lampiran 49. Bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	641,00	718,00	503,00	1.862,00	620,67
S ₀ K ₁	849,00	665,00	1.036,00	2.550,00	850,00
S ₀ K ₂	872,00	644,00	862,00	2.378,00	792,67
S ₀ K ₃	756,00	539,00	790,00	2.085,00	695,00
S ₁ K ₀	525,00	605,00	611,00	1.741,00	580,33
S ₁ K ₁	1.109,00	869,00	1.337,00	3.315,00	1.105,00
S ₁ K ₂	862,00	920,00	1.102,00	2.884,00	961,33
S ₁ K ₃	1.231,00	554,00	1.301,00	3.086,00	1.028,67
S ₂ K ₀	655,00	455,00	574,00	1.684,00	561,33
S ₂ K ₁	502,00	729,00	470,00	1.701,00	567,00
S ₂ K ₂	489,00	991,00	981,00	2.461,00	820,33
S ₂ K ₃	1.257,00	915,00	801,00	2.973,00	991,00
S ₃ K ₀	642,00	569,00	564,00	1.775,00	591,67
S ₃ K ₁	537,00	612,00	490,00	1.639,00	546,33
S ₃ K ₂	1.338,00	564,00	1.125,00	3.027,00	1.009,00
S ₃ K ₃	787,00	780,00	838,00	2.405,00	801,67
Jumlah	13.052,00	11.129,00	13.385,00	37.566,00	
Rataan	815,75	695,56	836,56		782,63

Lampiran 50. Daftar sidik ragam bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	185.382,38	92.691,19	2,45	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	296.974,08	98.991,36	2,62	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	21.926,82	21.926,82	0,58	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	93.987,00	93.987,00	2,49	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	720.556,75	240.185,58	6,35	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	600.600,15	600.600,15	15,89	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	114.465,33	114.465,33	3,03	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	662.717,75	73.635,31	1,95	tn	2,21
Galat	30	1133964,29	37.798,81			
Jumlah	47	2.999.595,25				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 24,84%

Lampiran 51. Bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	735,00	838,00	753,00	2.326,00	775,33
S ₀ K ₁	681,00	855,00	845,00	2.381,00	793,67
S ₀ K ₂	1.051,00	672,00	883,00	2.606,00	868,67
S ₀ K ₃	1.020,00	803,00	1.124,00	2.947,00	982,33
S ₁ K ₀	564,00	745,00	765,00	2.074,00	691,33
S ₁ K ₁	768,00	802,00	1.084,00	2.654,00	884,67
S ₁ K ₂	1.015,00	770,00	1.386,00	3.171,00	1.057,00
S ₁ K ₃	1.086,00	687,00	1.350,00	3.123,00	1.041,00
S ₂ K ₀	729,00	684,00	735,00	2.148,00	716,00
S ₂ K ₁	708,00	994,00	737,00	2.439,00	813,00
S ₂ K ₂	464,00	1.065,00	787,00	2.316,00	772,00
S ₂ K ₃	1.249,00	1.325,00	901,00	3.475,00	1.158,33
S ₃ K ₀	573,00	778,00	712,00	2.063,00	687,67
S ₃ K ₁	820,00	704,00	639,00	2.163,00	721,00
S ₃ K ₂	1.104,00	599,00	893,00	2.596,00	865,33
S ₃ K ₃	941,00	817,00	1.075,00	2.833,00	944,33
Jumlah	13.508,00	13.138,00	14.669,00	41.315,00	
Rataan	844,25	821,13	916,81		860,73

Lampiran 52. Daftar sidik ragam bobot buah perplot tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	79.766,29	39.883,15	1,08	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	78.473,90	26.157,97	0,71	tn	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	25.194,50	25.194,50	0,68	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	45.942,19	45.942,19	1,25	tn	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	646.532,40	215.510,80	5,85	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	635.819,20	635.819,20	17,25	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	9.157,69	9.157,69	0,25	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	184.232,52	20.470,28	0,56	tn	2,21
Galat	30	1105996,38	36.866,55			
Jumlah	47	2.095.001,48				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 22,31%

Lampiran 53. Diameter buah tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	38,10	38,30	38,10	114,50	38,17
S ₀ K ₁	41,00	42,10	41,10	124,20	41,40
S ₀ K ₂	39,30	39,20	39,20	117,70	39,23
S ₀ K ₃	40,40	40,30	40,20	120,90	40,30
S ₁ K ₀	42,20	42,30	42,60	127,10	42,37
S ₁ K ₁	39,60	39,20	39,90	118,70	39,57
S ₁ K ₂	39,70	40,20	40,20	120,10	40,03
S ₁ K ₃	42,40	42,40	43,10	127,90	42,63
S ₂ K ₀	33,60	33,10	33,10	99,80	33,27
S ₂ K ₁	31,90	31,90	32,20	96,00	32,00
S ₂ K ₂	33,30	33,50	33,40	100,20	33,40
S ₂ K ₃	42,40	42,70	42,70	127,80	42,60
S ₃ K ₀	34,10	33,50	34,10	101,70	33,90
S ₃ K ₁	33,50	33,50	33,30	100,30	33,43
S ₃ K ₂	48,30	48,30	48,80	145,40	48,47
S ₃ K ₃	40,30	40,30	40,60	121,20	40,40
Jumlah	620,10	620,80	622,60	1.863,50	
Rataan	38,76	38,80	38,91		38,82

Lampiran 54. Daftar sidik ragam diameter buah tanaman terong ungu panen 1

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	0,21	0,10	1,41	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	224,01	74,67	1.012,65	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	38,48	38,48	521,86	*	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	16,69	16,69	226,28	*	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	213,05	71,02	963,11	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	180,79	180,79	2.451,81	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	6,98	6,98	94,62	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	488,11	54,23	735,52	*	2,21
Galat	30	2,21	0,07			
Jumlah	47	927,58				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 0,70%

Lampiran 55. Diameter buah tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	33,90	34,10	33,80	101,80	33,93
S ₀ K ₁	38,50	38,60	39,30	116,40	38,80
S ₀ K ₂	33,90	34,10	35,20	103,20	34,40
S ₀ K ₃	36,10	36,10	36,10	108,30	36,10
S ₁ K ₀	36,60	36,80	37,50	110,90	36,97
S ₁ K ₁	40,80	39,20	38,40	118,40	39,47
S ₁ K ₂	35,90	35,80	37,20	108,90	36,30
S ₁ K ₃	37,20	36,60	36,30	110,10	36,70
S ₂ K ₀	35,10	35,60	36,30	107,00	35,67
S ₂ K ₁	36,70	36,50	36,70	109,90	36,63
S ₂ K ₂	36,70	36,90	36,50	110,10	36,70
S ₂ K ₃	39,60	40,20	38,20	118,00	39,33
S ₃ K ₀	34,60	35,10	35,70	105,40	35,13
S ₃ K ₁	34,50	37,60	38,30	110,40	36,80
S ₃ K ₂	35,20	35,40	36,20	106,80	35,60
S ₃ K ₃	35,80	37,20	37,80	110,80	36,93
Jumlah	581,10	585,80	589,50	1.756,40	
Rataan	36,32	36,61	36,84		36,59

Lampiran 56. Daftar sidik ragam diameter buah tanaman terong ungu panen 2

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	2,22	1,11	1,78	tn	3,32
Arang sekam (S)	3	20,02	6,67	10,73	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,25	0,25	0,41	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	19,00	19,00	30,55	*	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	51,64	17,21	27,67	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	6,73	6,73	10,83	*	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	2,90	2,90	4,66	*	4,17
Interaksi (S × K)	9	39,78	4,42	7,11	*	2,21
Galat	30	18,66	0,62			
Jumlah	47	132,32				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 2,16%

Lampiran 57. Diameter buah tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ K ₀	34,50	34,30	35,20	104,00	34,67
S ₀ K ₁	38,20	38,10	38,90	115,20	38,40
S ₀ K ₂	34,30	36,20	35,20	105,70	35,23
S ₀ K ₃	35,80	35,80	36,60	108,20	36,07
S ₁ K ₀	36,40	37,20	38,40	112,00	37,33
S ₁ K ₁	40,40	39,90	38,20	118,50	39,50
S ₁ K ₂	35,70	35,30	38,20	109,20	36,40
S ₁ K ₃	37,10	37,10	36,20	110,40	36,80
S ₂ K ₀	35,20	36,10	36,50	107,80	35,93
S ₂ K ₁	37,10	35,50	37,00	109,60	36,53
S ₂ K ₂	36,40	37,60	37,30	111,30	37,10
S ₂ K ₃	38,40	39,50	38,80	116,70	38,90
S ₃ K ₀	35,10	35,50	35,50	106,10	35,37
S ₃ K ₁	34,70	38,90	39,10	112,70	37,57
S ₃ K ₂	35,50	34,50	37,50	107,50	35,83
S ₃ K ₃	35,80	36,40	39,50	111,70	37,23
Jumlah	580,60	587,90	598,10	1.766,60	
Rataan	36,29	36,74	37,38		36,80

Lampiran 58. Daftar sidik ragam diameter buah tanaman terong ungu panen 3

Perlakuan	DB	JK	KT	F _{hitung}		F _{tabel 0,5}
Ulangan (Blok)	2	9,66	4,83	4,46	*	3,32
Arang sekam (S)	3	14,32	4,77	4,41	*	2,92
<i>S_{Linier}</i>	1	0,42	0,42	0,38	tn	4,17
<i>S_{Kwadrat}</i>	1	12,40	12,40	11,46	*	4,17
Kompos kandang kambing (K)	3	36,32	12,11	11,19	*	2,92
<i>K_{Linier}</i>	1	3,50	3,50	3,24	tn	4,17
<i>K_{Kwadrat}</i>	1	3,41	3,41	3,15	tn	4,17
Interaksi (S × K)	9	30,13	3,35	3,09	*	2,21
Galat	30	32,47	1,08			
Jumlah	47	122,90				

Keterangan : tn : Tidak nyata

* : Nyata

KK = 2,83%